

**PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM  
@bujangdarabengkalis DALAM MEMPROMOSIKAN  
PARIWISATA KABUPATEN BENGKALIS**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

**Oleh :**

**Dinda Rahmi**  
**NIM. 12040327616**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2024**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRA @BUJANGDARABENKALIS  
DALAM MEMPROMOSIKAN PARIWISATA KABUPATEN BENGKALIS**

Disusun oleh :



**Dinda Rahmi**  
NIM. 12040327616

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 30 September 2024

Mengetahui,  
Pembimbing,



**Firdaus El Hadi, S.Sos, M.Soc. Sc., Ph.D**  
NIP. 19761212 200312 1 004

Mengetahui  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



**Dr. Muhammad Badri, M.Si**  
NIP. 19810313 201101 1 004



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

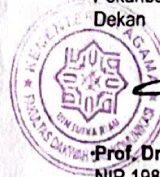
Nama : Dinda Rahmi  
NIM : 12040327616  
Judul : Pemanfaatan Media Sosial Instagram @Bujangdarabengkalis dalam Mempromosikan Pariwisata Kabupaten Bengkalis

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 04 November 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.


Pekanbaru, 15 Januari 2025  
Dekan




Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA  
NIP.198111182009011006

Tim Penguji

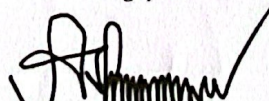
Ketua/ Penguji I,

  
Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd, CIIQA  
NIP. 19750927 2023211 005


Sekretaris/ Penguji II,

  
Dewi Sukartik, S.Sos., M.Sc  
NIP. 19810914 202321 2 019

Penguji III,

  
Dra. Atjih Sukaesih, M.Si  
NIP. 19691118 199603 2 001

Penguji IV,

  
Yantos, S.IP, M.Si  
NIP. 19710122 200701 1 016

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 4 November 2024

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di-  
Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya terhadap Saudara:

Nama : Dinda Rahmi  
NIM : 12040327616  
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Sosial Instagra @Bujangdarabengkalis  
Dalam Mempromosikan Pariwisata Kabupaten Bengkalis

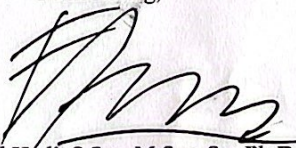
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk Ujian Munaqasyah guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

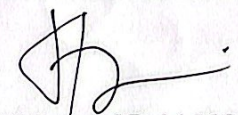
Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Mengetahui,  
Pembimbing,

  
Firdaus El Hadi, S.Sos, M.Soc. Sc., Ph.D  
NIP. 19761212 200312 1 004

Mengetahui  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

  
Dr. Muhammad Badri, M.Si  
NIP. 19810313 201101 1 004

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dinda Rahmi  
NIM : 12040327616  
Tempat/Tgl.Lahir : Duri/01 Maret 2001  
Jurusan/Semester : Ilmu Komunikasi/IX  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Lulus Munaqasah : 4 Desember 2024  
Judul Skripsi : PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM  
@BUJANGDARABENKALIS DALAM  
MEMPROMOSIKAN PARIWISATA KABUPATEN  
BENKALIS

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan akal sehat.

Pekanbaru, 30 September 2024  
Yang membuat pernyataan



**DINDA RAHMI**

NIM : 12040327616



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة و الاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**  
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Dinda Rahmi  
 NIM : 12040327616  
 Judul : Pemanfaatan Media Sosial Instagram @Bujangdarabengkalis Dalam Mempromosikan Pariwisata Kabupaten Bengkalis

Telah Diseminarkan Pada:

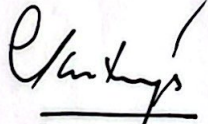
Hari : Kamis  
 Tanggal : 30 Mei 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.


Pekanbaru, 30 Mei 2024

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

  
**Dr. Toni Hartono, M. Si**  
**NIP. 19780605 200701 1 024**

Penguji II,

  
**Mustafa, M. I. Kom**  
**NIP.198108162023211012**

## ABSTRAK

**Nama : Dinda Rahmi**

**NIM : 12040327616**

**Judul : Pemanfaatan Media Sosial Instagram @Bujangdarabengkalis  
Dalam Mempromosikan Pariwisata Kabupaten Bengkalis**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Instagram @bujangdarabengkalis dapat menjadi alat yang efektif untuk mempromosikan kekayaan pariwisata Kabupaten Bengkalis. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini menerapkan karakteristik dari teori new media (interaktivitas, digitalisasi, jaringan dan personalisasi) sebagai kerangka analisis untuk mengevaluasi bagaimana akun tersebut menarik perhatian, membangkitkan minat, menciptakan keinginan, dan memicu tindakan audiens terkait pariwisata. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan informan kunci yang terlibat dalam pengelolaan akun, observasi langsung terhadap aktivitas Instagram, serta analisis konten yang dipublikasikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akun Instagram @bujangdarabengkalis terbukti efektif dalam mempromosikan pariwisata Kabupaten Bengkalis. Dengan penggunaan konten visual yang menarik, seperti foto-foto destinasi wisata yang memukau, dan caption yang informatif, akun ini berhasil menarik perhatian audiens dari berbagai kalangan. Selain itu, konten yang disajikan juga mampu membangkitkan minat audiens untuk mengenal lebih jauh mengenai potensi wisata daerah tersebut, serta menciptakan keinginan bagi audiens untuk merencanakan kunjungan. Inspirasi yang diberikan melalui cerita atau pengalaman pengguna juga membantu mendorong audiens untuk mengambil tindakan nyata, seperti mencari informasi lebih lanjut atau mengunjungi destinasi yang dipromosikan. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah tantangan dalam pengelolaan akun Instagram @bujangdarabengkalis. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya manusia yang mengelola akun, yang berdampak pada konsistensi dan keberlanjutan konten. Selain itu, keterbatasan anggaran juga menjadi kendala dalam produksi konten berkualitas tinggi dan memperluas jangkauan promosi. Berdasarkan temuan ini, penelitian merekomendasikan beberapa strategi untuk meningkatkan efektivitas promosi melalui akun Instagram tersebut. Strategi-strategi ini meliputi peningkatan kualitas visual dan narasi konten, optimalisasi penggunaan fitur-fitur Instagram seperti Instagram Stories dan Reels untuk menjangkau audiens yang lebih luas, serta menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, seperti influencer atau komunitas pariwisata, untuk memperkuat promosi pariwisata Kabupaten Bengkalis.

**Kata kunci: Pariwisata, Kabupaten Bengkalis, Instagram, Promosi**

## ABSTRACT

**Name** : Dinda Rahmi

**NIM** : 12040327616

**Title** : *Utilisation of Instagram Social Media @Bujangdarabengkalis  
In Promoting Bengkalis Regency Tourism*

*This research aims to find out how Instagram @bujangdarabengkalis can be an effective tool to promote the tourism wealth of Bengkalis Regency. Using a descriptive qualitative approach, this research applies characteristics from new media theory (interactivity, digitization, networking and personalization) as an analytical framework to evaluate how the account attracts attention, arouses interest, creates desire, and triggers audience action related to tourism. Data were collected through interviews with key informants involved in account management, direct observation of Instagram activities, as well as analysis of published content. The results showed that the @bujangdarabengkalis Instagram account proved effective in promoting Bengkalis Regency tourism. With the use of attractive visual content, such as photos of stunning tourist destinations, and informative captions, this account has succeeded in attracting the attention of audiences from various circles. In addition, the content presented is also able to arouse the audience's interest in knowing more about the tourism potential of the area, and create a desire for the audience to plan a visit. The inspiration provided through user stories or experiences also helps to encourage audiences to take concrete actions, such as seeking more information or visiting the promoted destinations. However, this research also identified a number of challenges in managing the @bujangdarabengkalis Instagram account. One of the main challenges is the limited human resources managing the account, which impacts the consistency and sustainability of the content. In addition, budget limitations are also an obstacle in producing high-quality content and expanding promotional reach. Based on these findings, the research recommends several strategies to improve the effectiveness of promotion through the Instagram account. These strategies include improving the visual quality and narrative of the content, optimizing the use of Instagram features such as Instagram Stories and Reels to reach a wider audience, and collaborating with various parties, such as influencers or tourism communities, to strengthen Bengkalis Regency's tourism promotion.*

**Keywords:** *Tourism, Bengkalis Regency, Instagram, Promotion*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Artis, M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

8. Bapak Firdaus ElHadi, S.Sos, M.Soc. Sc Sc.,Ph.D selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dengan memberikan saran, masukan serta bimbingan selama penyusunan skripsi ini.

9. Bapak Mustafa, S.Sos., MIKom selaku Penasehat Akademik peneliti selama proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

10. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satupersatu. Terima kasih atas ilmu yang Bapak dan Ibu berikan, semoga menjadi bekal bagi penulis dan menjadi ladang pahala bagi Bapak dan Ibu sekalian.

11. Karyawan dan Karyawati Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu dan memberikan pelayanan kepada penulis dalam urusan administrasi di Kampus.

12. Kepada Keluarga Besar Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau 2020, yang telah menjadi tempat saya belajar dan menimba ilmu di dunia perkuliahan tinggi.

13. Kepada teman-teman terbaik selama menduduki bangku perkuliahan ini, Terima kasih untuk segala dukungan, hiburan dan kisah indah kita selama ini. Semangat untuk kita semua.

14. Semua pihak yang sudah membantu dan mendukung penulis namun tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Semoga penelitian skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca, akademisi maupun praktisi dan dapat dijadikan khazanah keilmuan. Aamiin.

**Pekanbaru, 22 November 2024**

**Penulis,**

**DINDA RAHMI**  
**NIM. 12040327616**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	5
1.3 Rumusan Masalah .....	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Kegunaan Dan Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II .....</b>	<b>9</b>
<b>KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR.....</b>	<b>9</b>
2.1 Kajian Terdahulu.....	9
2.2 Landasan Teori.....	16
2.3 Kerangka Pemikiran.....	28
<b>BAB III.....</b>	<b>30</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1 Desain Penelitian .....	30
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
3.3 Sumber Data Penelitian.....	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.5 Validitas Data.....	32
3.6 Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV .....</b>	<b>34</b>
<b>GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>34</b>
4.1 Sejarah Bujang Dara Kabupaten Bengkalis .....	34
4.2 Profil Bujang Dara Kabupaten Bengkalis .....	36

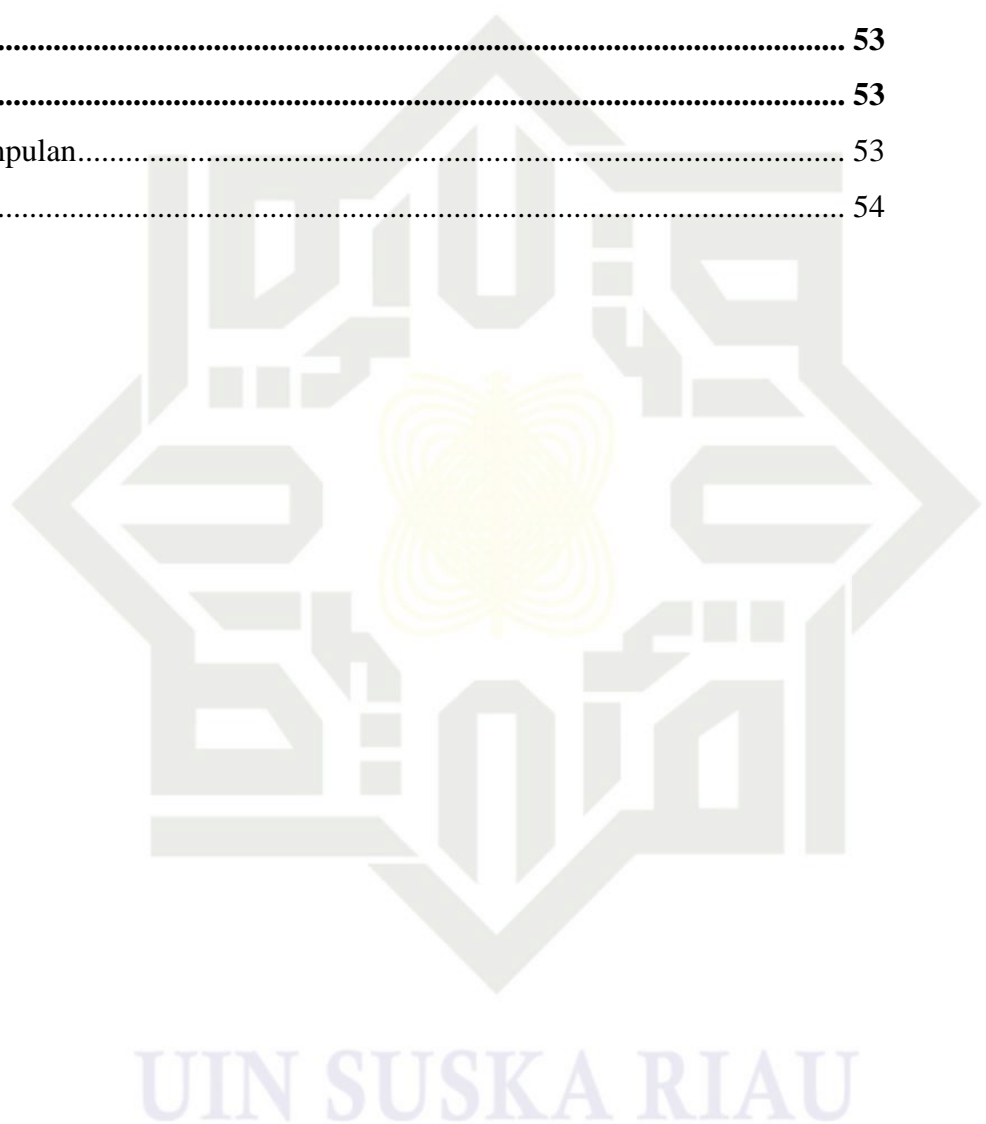
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3	Profil Instagram @bujangdarabengkalis .....	38
<b>BAB V.....</b>		<b>39</b>
<b>HASIL PENELITIAN .....</b>		<b>39</b>
5.1	Hasil Penelitian .....	39
5.2	Pembahasan .....	47
<b>BAB VI.....</b>		<b>53</b>
<b>PENUTUP.....</b>		<b>53</b>
6.1	Kesimpulan.....	53
6.2	Saran.....	54





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjangkau pengguna dari berbagai negara. Oleh karena itu, Instagram bukan hanya platform untuk berbagi konten, tetapi juga alat pemasaran digital yang berguna untuk mempromosikan pariwisata Kabupaten Bengkalis di seluruh dunia.

Instagram memberi Kabupaten Bengkalis kesempatan untuk menampilkan potensi pariwisatanya secara langsung dan interaktif. Pemerintah daerah dan masyarakat lokal dapat berbagi keindahan alam, budaya, dan atraksi wisata yang unik melalui platform ini. Instagram memungkinkan Anda membuat konten yang inovatif dan menarik, seperti foto panorama, video singkat, dan cerita dari penduduk lokal dan wisatawan, yang dapat disebarluaskan ke berbagai audiens dengan cepat. Partisipasi masyarakat dalam membagikan pengalaman mereka di media sosial secara organik meningkatkan jangkauan promosi, menghasilkan efek viral yang lebih kuat. Oleh karena itu, Kabupaten Bengkalis memiliki kemampuan untuk membangun kampanye promosi pariwisata yang lebih luas dan lebih inklusif yang akan meningkatkan rasa kepemilikan dan keterlibatan masyarakat dalam mempromosikan daerah mereka. Upaya ini juga menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan, memberi mereka kesempatan untuk melihat keasliannya dan keunikan Bengkalis (Nizam and Yasir 2022).

Influencer menjadi semakin penting dalam era pemasaran digital, terutama dalam promosi destinasi pariwisata. Mereka memiliki kemampuan untuk membentuk opini publik dan mempengaruhi perilaku pengikutnya di platform media sosial seperti Instagram. Influencer pariwisata seperti @bujangdarabengkalis dapat membuat konten yang menarik, mulai dari foto hingga video, yang menceritakan tempat wisata, budaya lokal, makanan khas, dan berbagai aktivitas yang menarik di Kabupaten Bengkalis. Konten ini dirancang untuk memikat audiens, terutama melalui visual yang menarik dan cerita yang asli. Influencer seperti ini memiliki banyak pengikut dan dapat menjangkau banyak orang melalui balasan komentar, sesi tanya jawab, dan postingan yang memicu diskusi. Ini membuat pengikut dan influencer lebih dekat satu sama lain, yang pada gilirannya meningkatkan kredibilitas dan daya tarik promosi yang dilakukan. Oleh karena itu, untuk mempromosikan destinasi pariwisata Kabupaten Bengkalis, memanfaatkan pengaruh influencer seperti @bujangdarabengkalis dapat menghasilkan banyak perhatian, terutama di kalangan generasi muda yang aktif di media sosial. Metode ini dapat membuat Kabupaten Bengkalis lebih menarik bagi wisatawan, menarik lebih banyak pengunjung, dan meningkatkan pemasaran digital (Gusti Panca et al. 2022).

@bujangdarabengkalis, akun Instagram resmi Kabupaten Bengkalis, telah berkembang menjadi alat yang efektif untuk mempromosikan keindahan dan pariwisata di daerah tersebut. Akun ini telah berkembang menjadi sumber informasi



#### Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

online yang menarik dan menginspirasi. Oleh karena itu, @bujangdarabengkalis memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan sektor pariwisata Kabupaten Bengkalis, memberikan peluang ekonomi yang lebih baik bagi penduduk lokal, dan meningkatkan kesadaran akan keunikan Kabupaten Bengkalis (Anon n.d.-a).

Meskipun akun Instagram @bujangdarabengkalis memainkan peran penting dalam mempromosikan pariwisata Kabupaten Bengkalis, belum banyak penelitian yang secara menyeluruh mempelajari metode dan praktik khusus yang digunakan di akun tersebut. Penelitian sebelumnya seringkali kurang memperhatikan elemen penting seperti pengelolaan konten, interaksi dengan pengikut, dan strategi pemasaran yang digunakan. Akibatnya, banyak orang tidak tahu bagaimana membuat dan menjalankan kampanye promosi akun dengan baik, serta cara menarik perhatian audiens. Ini menimbulkan masalah karena promosi pariwisata sangat bergantung pada kemampuan akun untuk membangun hubungan yang baik dengan pengikut dan memanfaatkan fitur platform untuk meningkatkan visibilitas. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang peran dan tujuan Instagram @bujangdarabengkalis. Dengan memahami strategi yang digunakan, kita dapat menemukan potensi akun ini dan menentukan bagaimana kontribusinya dapat membantu sektor pariwisata Kabupaten Bengkalis dengan lebih baik. Kami juga dapat memberikan saran yang relevan untuk membangun strategi pemasaran digital yang efektif (Khairul Amri et al. 2022).

Selain itu, menayangkan konten yang diunggah dan interaksi yang terjadi di akun @bujangdarabengkalis akan memberikan gambaran lengkap tentang bagaimana masyarakat setempat dan mereka yang mengikuti akun tersebut menangani masalah pariwisata. Pengelola akun dan komunitas dapat berbicara dengan konten yang beragam, seperti testimoni pengunjung, foto destinasi, dan informasi tentang acara lokal. Dalam hal ini, metrik penting untuk mengetahui sejauh mana akun ini berhasil menarik perhatian dan membangun komunitas yang mendukung pengembangan pariwisata Kabupaten Bengkalis adalah tingkat keterlibatan. Tingkat keterlibatan dapat diukur melalui jumlah likes, komentar, dan berbagi pada setiap postingan, serta jumlah pengikut yang aktif berinteraksi. Kami dapat melacak indikator ini untuk mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana akun ini memengaruhi persepsi masyarakat dan upaya mereka untuk mendorong pariwisata di wilayah tersebut (Primananda and Moekahar 2023).

Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya fokus pada pemahaman tentang praktik pengelolaan media sosial, tetapi juga menunjukkan seberapa besar Instagram, melalui akun @bujangdarabengkalis, berkontribusi pada citra dan daya

tarik pariwisata daerah. Hasilnya diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi pemerintah daerah, pelaku pariwisata, dan pengelola media sosial yang relevan tentang bagaimana meningkatkan strategi promosi melalui platform pariwisata ini.

Berdasarkan dari uraian pokok diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tersebut dengan judul: “Pemanfaatan Media Sosial Instagram @bujangdarabengkalis dalam Mempromosikan Pariwisata Kabupaten Bengkalis”.

## 1.2 Penegasan Istilah

Untuk mempermudah memahami judul penelitian tentang Pemanfaatan Media Sosial Instagram @bujangdarabengkalis dalam Mempromosikan Pariwisata Kabupaten Bengkalis. Maka penulis perlu untuk memberikan penegasan dan penjelasan sebagai berikut ini :

### 1.2.1 Pemanfaatan media sosial

Pada hal ini, admin akun Instagram @bujangdarabengkalis menggunakan media sosial secara aktif dan efektif untuk mempromosikan dan menyebarkan informasi tentang pariwisata Kabupaten Bengkalis. Pemanfaatan media sosial mencakup berbagai aspek strategi, seperti memilih konten yang relevan. Akun admin harus memastikan konten yang diposting tidak hanya menarik tetapi juga sesuai dengan minat dan kebutuhan pengikut. Misalnya, konten yang menampilkan keindahan alam Kabupaten Bengkalis akan sangat relevan dan mungkin menarik perhatian pengikut.

Selain itu, sering posting adalah komponen penting dalam pemanfaatan media sosial. Akun admin dapat mempertahankan perhatian pengikut dan meningkatkan visibilitas konten dengan postingan secara teratur, tetapi kualitas postingan juga sangat penting. Akan lebih mudah untuk menarik perhatian dan meningkatkan keterlibatan jika kontennya konsisten dan berkualitas tinggi.

Berinteraksi dengan pengikut adalah komponen lain yang sangat penting dalam penggunaan media sosial. Akun admin dapat membangun komunitas yang kuat dan meningkatkan keterlibatan dengan berinteraksi dengan pengikut mereka. Ini dapat dicapai dengan mengomentari postingan pengikut, menjawab pertanyaan, dan membalas pesan. Interaksi yang positif ini meningkatkan kepuasan pengikut dan meningkatkan loyalitas akun mereka.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terakhir, hashtag adalah taktik media sosial yang efektif karena memungkinkan konten ditemukan oleh orang yang mencari topik tertentu. Akibatnya, akun administrator harus memilih hashtag yang sesuai dengan konten yang diposting. Misalnya, hashtag seperti #BengkalisTourism, #PariwisataBengkalis, atau #WisataBengkalis dapat digunakan dalam konten yang berkaitan dengan pariwisata Kabupaten Bengkalis. Dengan menggunakan hashtag yang tepat, konten dapat ditemukan oleh orang-orang yang tertarik dengan pariwisata di Kabupaten Bengkalis, meningkatkan visibilitas dan keterlibatan konten. Admin akun Instagram @bujangdarabengkalis dapat menggunakan media sosial secara efektif untuk mempromosikan pariwisata Kabupaten Bengkalis dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang keindahan dan potensi pariwisatanya dengan menggabungkan semua elemen ini—memilih konten yang relevan, sering memposting, berinteraksi dengan pengikut, dan menggunakan hashtag (Pratiwi and Madanacaragni 2020).

### 1.2.2 Instagram @bujangdarabengkalis

@bujangdarabengkalis adalah akun Instagram resmi Kabupaten Bengkalis di media sosial; istilah "darabengkalis" mengacu pada jalur komunikasi digital yang dimiliki dan digunakan oleh pihak yang berwenang di lembaga pemerintah atau sektor pariwisata Kabupaten Bengkalis. Dalam hal ini, akun Instagram bernama @bujangdarabengkalis berfungsi sebagai alat strategi untuk meningkatkan citra pariwisata Kabupaten Bengkalis. Penelitian ini akan menyelidiki metode pengelolaan yang digunakan oleh akun ini, yang mencakup langkah-langkah Share, Optimize, Manage, dan Engage. Metode pengelolaan ini melibatkan penggunaan fitur Instagram yang berguna, seperti penggunaan hashtag yang relevan, postingan konten yang menarik dan informatif, dan interaksi aktif dengan pengikut melalui respon yang cepat dan relevan. Selain itu, penelitian ini akan menyelidiki konten yang diposting di akun @bujangdarabengkalis, yang mencakup gambar dan video yang menunjukkan keindahan alam, budaya, dan aktivitas pariwisata Kabupaten Bengkalis. Penelitian ini akan membantu memahami bagaimana konten tersebut mempengaruhi persepsi dan minat masyarakat terhadap destinasi wisata Kabupaten Bengkalis. Oleh karena itu, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang metode pengelolaan media sosial yang berguna untuk mempromosikan pariwisata dan menawarkan rekomendasi untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan di akun Instagram @bujangdarabengkalis (Anon n.d.-b).

### 1.2.3 Mempromosikan pariwisata Kabupaten Bengkalis

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu bagian dari rencana adalah mempromosikan pariwisata Kabupaten Bengkalis melalui akun Instagram @bujangdarabengkalis. Strategi ini melibatkan berbagai upaya untuk meningkatkan kesadaran, minat, dan keterlibatan masyarakat serta wisatawan terhadap potensi pariwisata Kabupaten Bengkalis. Istilah ini tidak hanya mencakup memberikan informasi tentang tempat wisata, tetapi juga menjelaskan berbagai atraksi dan fasilitas di Kabupaten Bengkalis. Promosi pariwisata dapat menarik pelanggan dengan menggunakan media sosial yang populer seperti Instagram.

Promosi pariwisata dapat dilakukan dengan berbagai cara melalui akun Instagram @bujangdarabengkalis. Pertama, akun tersebut dapat digunakan untuk membagikan foto dan video yang menunjukkan keindahan alam, budaya, dan kehidupan sehari-hari di Kabupaten Bengkalis. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan wisatawan tentang potensi pariwisata yang dimiliki oleh wilayah tersebut. Kedua, Anda dapat menggunakan akun tersebut untuk mengadakan kompetisi atau kontes yang menarik. Ini dapat termasuk kontes foto atau video terbaik yang menggambarkan pengalaman wisata di Kabupaten Bengkalis. Hal ini dapat membantu masyarakat dan wisatawan lebih terlibat dalam promosi pariwisata.

Selain itu, akun Instagram @bujangdarabengkalis dapat digunakan untuk mengadakan promosi unik, seperti potongan harga atau paket wisata eksklusif untuk pengikut akun, sehingga menarik lebih banyak wisatawan ke Kabupaten Bengkalis. Oleh karena itu, akun Instagram @bujangdarabengkalis yang digunakan untuk mempromosikan pariwisata berkonsentrasi pada penyebaran informasi dan menciptakan pengalaman yang menarik bagi pengikutnya.

Strategi pemasaran yang efektif sangat penting jika dilakukan. Penggunaan hashtag yang relevan, kerja sama dengan influencer lokal, dan berinteraksi aktif dengan pengikut akun adalah semua contohnya. Oleh karena itu, akun Instagram @bujangdarabengkalis dapat digunakan untuk mempromosikan pariwisata Kabupaten Bengkalis dengan tujuan meningkatkan kesadaran, minat, dan keterlibatan masyarakat serta wisatawan terhadap potensi pariwisata Kabupaten Bengkalis (Nurjanah et al. 2020).

#### 1.2.4 Kabupaten Bengkalis

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana Instagram @bujangdarabengkalis dapat menjadi alat yang efektif untuk mempromosikan kekayaan pariwisata Kabupaten Bengkalis, yang merupakan wilayah administratif di Provinsi Riau, Indonesia. Kabupaten ini juga dikenal sebagai destinasi pariwisata dengan berbagai atraksi yang menarik (Nasution et al. 2021).

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah yang menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini, adalah bagaimana Instagram @bujangdarabengkalis dapat menjadi alat yang efektif untuk mempromosikan kekayaan pariwisata Kabupaten Bengkalis?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Instagram @bujangdarabengkalis dapat menjadi alat yang efektif untuk mempromosikan kekayaan pariwisata Kabupaten Bengkalis.

### 1.5 Kegunaan Dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan bagi penulis untuk mendalami pemahaman tentang pemanfaatan media social instagram untuk mempromosikan kekayaan pariwisata sebuah daerah yang diterapkan oleh Instagram @bujangdarabengkalis. Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

- 1.5.1 Untuk memenuhi syarat agar memperoleh gelar S1 dibidang Ilmu Komunikasi yang ditekuni saat ini.
- 1.5.2 Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti terkait dengan permasalahan yang dikaji.
- 1.5.3 Bagi institusi pendidikan, untuk menambah literature dan pengembangan ilmu terkait penerapan kinerja komunikasi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kajian Terdahulu

1. Studi berjudul "Pelatihan Media Sosial Instagram Untuk Sarana Promosi Ekowisata" oleh Muhammad Hasyimsyah Batubara, Nurmalina Nurmalina, Awal Kurnia Putra Nasution, Agusmawati, dan Ayu Maharani mengangkat masalah penting tentang penggunaan media sosial, khususnya Instagram, sebagai alat promosi yang efektif. Di era internet saat ini, Instagram telah menjadi hal yang biasa dan diterima secara luas untuk berbagai tujuan, seperti mempromosikan tempat wisata. Tanoh Gayo, yang terkenal dengan keindahan alamnya yang memukau, memiliki potensi untuk menjadi tujuan wisata bagi wisatawan lokal dan asing. Keanekaragaman budaya dan alam Tanoh Gayo memberikan peluang besar untuk menarik perhatian banyak orang. Namun, untuk mempromosikan wisata ini lebih luas, diperlukan pendekatan promosi yang tidak hanya murah tetapi juga mampu menjangkau khalayak yang tersebar di seluruh dunia. Media sosial muncul sebagai solusi ideal untuk situasi seperti ini. Pengelola bisnis ekowisata Tanoh Gayo dapat melakukan promosi dengan cara yang lebih interaktif dan menarik menggunakan platform seperti Instagram. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk memberikan para pengelola usaha ekowisata pengetahuan dan keterampilan tentang cara menggunakan media sosial untuk mempromosikan bisnis mereka. Oleh karena itu, diharapkan pengelola dapat menggunakan Instagram sebaik mungkin untuk meningkatkan visibilitas dan daya tarik destinasi wisata Tanoh Gayo di kalangan wisatawan domestik dan internasional. Terkait: Bagaimana menggunakan Instagram untuk mempromosikan ekowisata Tanoh Gayo dengan sukses? Masalah apa yang dihadapi pengelola ekowisata? Bagaimana masyarakat lokal menanggapi program promosi Instagram? Apa keuntungan menggunakan Instagram dibandingkan platform media sosial lainnya? Bagaimana program promosi Instagram di Tanoh Gayo dapat memengaruhi pengunjung asing? (Nasution et al. 2021). Perbedaan dengan penelitian yang penulis teliti adalah fokus penelitian, objek studi, tujuan, metodologi, partisipan dan dampak.
2. Studi yang ditulis oleh Soleha dan Neila Susanti berjudul "Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Promosi Wisata Bukit Indah Simarjarunjung Danau Toba" bertujuan untuk mengetahui bagaimana Bukit Indah Simarjarunjung menggunakan media sosial untuk mempromosikan wisatanya. Teori New Media digunakan sebagai kerangka teori utama

penelitian ini. Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan fenomenologi sebagai metode penelitian kualitatif untuk memahami secara menyeluruh bagaimana pihak Bukit Indah Simarjarunjung menggunakan Instagram sebagai alat promosi. Studi menunjukkan bahwa jika wisatawan mengupload atau mengunggah foto dan video terbaru mereka yang diolah secara Instagramable, Bukit Indah Simarjarunjung dapat meningkatkan minat mereka. Oleh karena itu, postingan Instagram Bukit Indah Simarjarunjung menjadi menarik dan dapat menarik wisatawan untuk datang. Selain itu, dengan menggunakan hastag atau tagar Bukit Indah Simarjarunjung, pihak Instagram akan memposting ulang foto atau video dari orang-orang yang telah berkunjung ke lokasi tersebut. Tujuan dari akun Instagram Bukit Indah Simarjarunjung adalah untuk meningkatkan interaksi dan mempertahankan pengikutnya. Selain itu, pihak resor memanfaatkan akun Instagram mereka untuk memberikan perhatian kepada wisatawan tentang fasilitas, pemandangan, dan aktivitas yang dapat mereka nikmati. Pihak Bukit Indah Simarjarunjung telah berhasil meningkatkan jumlah pengunjung ke wisata dan meningkatkan jumlah pengikut akun Instagram mereka. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa promosi melalui media sosial Instagram telah berhasil menarik minat wisatawan dan mempromosikan wisata Bukit Indah Simarjarunjung secara efektif (Soleha, Susanti, and Jailani 2023). Perbedaan dengan penelitian yang penulis teliti adalah Lokasi dan Destinasi Wisata, Akun Instagram dan Entitas Pariwisata, Tujuan Penelitian, Karakteristik Daerah dan Budaya dan Skala Pengelolaan dan Tujuan Instagram.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Soleha dan Neila Susanti dengan judul "Penelitian Jurnal yang Dilakukan oleh Windra Irawan, Andi Suci Anita, Yasir M. Pidu, Raflen Aril Gerungan, dan Nur Asiah" membahas potensi wisata Puncak Hutan Pinus Dulamayo di Desa Dulamayo Selatan, Kecamatan Telaga , Kabupaten Gorontalo. Desa ini memiliki keindahan alam yang menarik dengan hamparan pohon pinus yang luas dan pemandangan dari puncak bukit. Namun, pengelola dan masyarakat belum mempromosikan wisata ini secara luas, sehingga banyak orang yang belum mengetahui tentang keindahan alam Puncak Dulumayo. Studi ini menunjukkan bahwa wisata Puncak Pinus Duluyo secara langsung dapat memberikan banyak peluang bisnis untuk meningkatkan kesejahteraan sekitar masyarakat jika dipromosikan dengan baik. Akibatnya, pengabdian kepada masyarakat ini mencakup instruksi tentang cara menggunakan media sosial untuk mempromosikan Puncak Dulumayo. Media sosial seperti YouTube, Facebook, Instagram, dan TikTok dapat mempromosikan produk dengan baik. Tujuan pelatihan ini adalah untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang penggunaan media sosial kepada pengelola wisata, karang taruna, pengurus BUMDES, dan masyarakat. Untuk memberikan pelatihan, ceramah, diskusi, dan praktek langsung digunakan. Materi presentasi meliputi pengenalan berbagai media sosial, perbedaan dan keuntungan masing-masing media sosial, serta materi internet yang sehat dan bijak saat menggunakan media sosial. Peserta juga dilatih untuk mendaftar akun, mempelajari fitur dan menu media sosial, dan membuat konten untuk mempromosikan wisata. Hasilnya, pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pengelola wisata dalam mempromosikan keindahan alam Puncak Dulumayo kepada masyarakat umum, sehingga secara signifikan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Selain memiliki keindahan alam yang menakjubkan, Puncak Duluyo merupakan destinasi wisata yang memiliki potensi ekonomi yang besar. Oleh karena itu, masyarakat dan pengembang harus memahami dan mengembangkan strategi promosi yang tepat untuk memanfaatkan potensi ini. Oleh karena itu, keindahan alam Puncak Dulumayo dapat dinikmati lebih banyak orang. Selain itu, melalui peluang usaha yang tersedia, masyarakat di sekitarnya dapat memperbaiki kehidupan mereka (Irawan et al. 2021). Perbedaan dengan penelitian yang penulis teliti adalah objek studi, tujuan penelitian, fokus analisis, skala penelitian dan konteks geografis yang berbeda.

4. Studi yang ditulis oleh Fitri Handayani dan Kellen Adelvia dengan judul "Instagram Tourism: Menciptakan Hype Pada Destinasi Wisata (Studi pada akun @Indoflashlight)" memiliki tujuan yang jelas untuk melihat bagaimana platform media sosial Instagram berperan dalam mempromosikan pariwisata Indonesia. Metode etnografi virtual yang digunakan dalam penelitian ini memungkinkan para peneliti untuk memahami perilaku dan interaksi yang terjadi di akun Instagram @Indoflashlight selama bulan Desember 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akun Indoflashlight menggunakan konsep 4C: konteks, kolaborasi, komunikasi, dan konektivitas. Oleh karena itu, kegiatan promosi yang dilakukan oleh akun tersebut bertujuan untuk mencapai tujuan promosi pariwisata melalui penggunaan media sosial. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa penggunaan media sosial Instagram dapat membantu mempromosikan hype atau kegembiraan tentang tempat wisata, termasuk tempat-tempat yang belum banyak dikenal oleh masyarakat. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya tanggapan positif dari pengguna Instagram terhadap promosi yang dilakukan oleh akun Indoflashlight. Hasilnya, akun tersebut berhasil memperkenalkan dan mempromosikan sejumlah tempat wisata di Indonesia, meningkatkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesadaran dan minat masyarakat pariwisata Indonesia. Pada saat ini, Instagram adalah alat yang bagus untuk mempromosikan pariwisata karena tidak hanya menampilkan lokasi wisata tetapi juga memungkinkan orang berkumpul dan bekerja sama dengan komunitas online. Hal ini menunjukkan bahwa untuk memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan minat masyarakat akan pariwisata, strategi promosi yang efektif di era digital harus memadukan unsur konteks, kolaborasi, komunikasi, dan konektivitas (Handayani and Adelvia 2020). Perbedaan dengan penelitian yang penulis teliti adalah fokus dan lokasi penelitian, tujuan penelitian, subjek akun instagram, metode analisis dan skala studi yang berbeda.

5. Penelitian berjudul "Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Media Pemasaran Bisnis Kuliner pada Komunitas Online @deliciousbali" dilakukan oleh I Putu Hendika Permana dan Ni Kadek Ayu Natalia Pratiwi. Studi kasus dilakukan di komunitas online @deliciousbali untuk mengetahui bagaimana memanfaatkan Instagram sebagai media informasi dan promosi kuliner. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, yaitu Data diperoleh dari unggahan akun dokumentasi studi @deliciousbali, yang memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana akun tersebut menggunakan Instagram untuk mempromosikan dan memberikan review kuliner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Instagram memiliki enam elemen dari The 7C Framework untuk promosi media sosial: konteks, konten, komunitas, komunikasi, koneksi, dan perdagangan. Oleh karena itu, Instagram dapat digunakan untuk mempromosikan bisnis kuliner dengan menggunakan fitur-fiturnya, meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat terhadap makanan yang ditawarkan oleh @deliciousbali (Permana and Pratiwi 2021). Perbedaan dengan penelitian yang penulis teliti adalah fokus penelitian, tujuan penggunaan instagram, agen yang dimaksud, bentuk promosi dan interaksi dan partisipasi pengguna yang berbeda.
6. Penelitian berjudul "Pengaruh Media Sosial Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan ke Daya Tarik Wisata Sukawana Sunrise" dilakukan oleh Ni Putu Ayu Listia Dewi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan platform media sosial mana yang paling efektif untuk menarik minat pengunjung ke tempat wisata. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang menguji data persepsi wisatawan dengan menggunakan analisis statistik. Data kuantitatif diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada 100 responden, dan hasilnya adalah data ordinal yang diubah menggunakan metode MSI sebelum dianalisis lebih lanjut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial memiliki pengaruh yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikan terhadap keinginan mengunjungi Sukawana Sunrise ; dengan kontribusi sebesar 43,2%, nilai uji T menunjukkan signifikansi pada 0,000, jauh di bawah ambang batas 0,05. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa Instagram merupakan platform media sosial yang paling berpengaruh dalam hal promosi, memberikan kontribusi sebesar 33%. Penemuan ini sejalan dengan fakta bahwa, dibandingkan dengan platform media sosial lainnya, responden lebih sering menggunakan Instagram. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberadaan media sosial tidak hanya berfungsi sebagai alat promosi tetapi juga memainkan peran penting dalam mendorong pengunjung untuk mengunjungi daya tarik wisata Sukawana Sunrise. Penelitian ini menekankan pentingnya strategi pemasaran yang memanfaatkan media sosial secara optimal untuk meningkatkan jumlah pengunjung yang datang ke destinasi wisata (Dewi 2022). Perbedaan dengan penelitian yang penulis teliti adalah fokus penelitian, obyek penelitian, tujuan penelitian, ruang lingkup analisis dan skala penelitian yang berbeda.

7. Sebuah jurnal penelitian berjudul "Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Promosi Desa Wisata Banjarejo" yang ditulis oleh Wisnu Wira Perdana, Ester Krisnawati, dan Rendy Hermanto Abraham. Penelitian ini melihat bagaimana Desa Wisata Banjarejo menggunakan akun Instagramnya, @desawisatabanjarejo, untuk tujuan pemasaran. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menemukan strategi promosi Instagram yang berhasil digunakan oleh Desa Wisata Banjarejo serta menemukan masalah dalam pengelolaan media sosial. Penelitian ini difokuskan pada analisis detail dan kualitatif dari data yang dikumpulkan, karena jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, akun Instagram @desawisatabanjarejo dipilih sebagai unit observasi utama. Fokus analisis utama penelitian adalah penggunaan akun ini sebagai platform promosi. Untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar, teknik seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi digunakan. Proses pengumpulan dan analisis data termasuk transkrip wawancara, reduksi data, dan analisis sistematis. Selain itu, metode triangulasi sumber digunakan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar. Studi menunjukkan bahwa Desa Wisata Banjarejo telah berhasil mempromosikan dirinya melalui Instagram. Informasi dan aktivitas yang terkait dengan Desa Wisata Banjarejo dipromosikan secara aktif. Namun penelitian ini juga menemukan bahwa salah satu kendala yang dihadapi Desa Wisata Banjarejo saat memanfaatkan media sosial Instagram sebagai sarana promosi adalah kurangnya sumber daya manusia yang mahir dalam desain grafis. Ini menunjukkan bahwa pengembangan sumber daya manusia yang mahir

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam desain grafis sangat penting untuk meningkatkan efisiensi promosi di Instagram. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi pemerintah desa dan pengelola desa wisata lainnya tentang cara menggunakan media sosial dengan baik dan mengatasi masalah yang terkait dengannya (Wira Perdana, Krisnawati, and Abraham 2023). Perbedaan dengan penelitian yang penulis teliti adalah konteks dan lokasi penelitian, skala dan ruang lingkup pariwisata, akun media sosial yang diteliti, tujuan promosi, karakteristik wisata dan dampak sosial dan ekonomi yang berbeda.

8. Studi "Pemanfaatan Akun Instagram @Darihalte\_Kehalte Sebagai Media Promosi Wisata Kuliner" oleh Fani Syaifillah dan Karin Amaranggana melihat bagaimana akun Instagram tersebut menggunakan komunikasi persuasif untuk meningkatkan pemasaran wisata kuliner di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif akun tersebut dalam menarik perhatian audiens dan mendorong mereka untuk menggunakan transportasi umum ke tempat wisata kuliner. Untuk memahami isi pesan yang disampaikan, penelitian ini menggunakan teori komunikasi persuasif dan model AIDA (Attention, Interest, Desire, Decision, and Action). Pendekatan kualitatif juga digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan-pesan persuasif yang dibuat oleh akun Instagram @darihalte\_kehalte tidak hanya berhasil mempromosikan destinasi wisata kuliner, tetapi juga membantu masyarakat lebih mengenali tempat-tempat tersebut, terutama bagi mereka yang lebih suka menggunakan transportasi umum. Oleh karena itu, akun ini tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi tetapi juga berfungsi sebagai alat yang efektif untuk mempromosikan pariwisata kuliner Indonesia. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa pendekatan komunikasi yang digunakan telah memenuhi unsur-unsur dalam model AIDDA, yaitu perhatian (attention), ketertarikan (interest), keinginan (desire), keputusan (decision), dan tindakan (action), yang tercermin dalam setiap postingan. Selain itu, penelitian ini menunjukkan betapa besarnya akun Instagram ini untuk meningkatkan penjualan UMKM (mikro, kecil, dan menengah) di industri kuliner. Akun tersebut mampu menarik audiens untuk mengunjungi tempat wisata dan mendukung bisnis lokal dengan membeli makanan lokal dengan memanfaatkan pesan persuasif yang terstruktur dan menarik. Hasilnya, penelitian ini memberikan informasi penting tentang cara media sosial dapat digunakan untuk mendorong pariwisata dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal Indonesia (Fani Syaifillah and Karin Amaranggana 2023). Perbedaan dengan penelitian yang penulis teliti adalah fokus penelitian,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

obyek penelitian, tujuan promosi, karakteristik konten, dampak wisata dan karakter lokal yang berbeda.

9. Penelitian jurnal yang dilakukan oleh Karina Putri Hanifah, Suwandi Sumartias dan Retasari Dewi dengan judul “Pemanfaatan Media Sosial Disparbud dalam Promosi Destinasi Wisata Kabupaten Majalengka” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana taktik paid media, earned media, shared media dan owned media yang digunakan Disparbud Majalengka untuk mempromosikan destinasi wisata di media sosial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Fokus menjabarkan tahapan taktik PESO (Paid Media, Earned Media, Shared Media, dan Owned Media) dari Konsep ROSTIR Regina Luttrell. Data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan studi pustaka. Teknik validitas data menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) Disparbud Majalengka belum melakukan taktik paid media dikarenakan kendala biaya yang dianggarkan pemerintah; 2) Disparbud Majalengka menggunakan taktik earned media walaupun tidak sepenuhnya dilakukan oleh Disparbud Majalengka; 3) Disparbud Majalengka kerap membagikan, membuat dan mempromosikan konten yang dibuat tim maupun dari pengikut; 4) Disparbud Majalengka memiliki dan mengelola media sosial resmi diantara Instagram, Facebook, Youtube dan Twitter (Hanifah, Sumartias, and Dewi 2022). Perbedaan dengan penelitian yang penulis teliti adalah konteks geografis, akun media sosial, fokus penelitian, sumber daya wisata, manajemen media sosial dan tujuan promosi yang berbeda.
10. Penelitian “Pemanfaatan Media Sosial untuk Pemasaran Pariwisata di Desa Kertarahayu” oleh Yonathan Antoni Hermawan menunjukkan bahwa abad ke-21 telah membawa perubahan besar, terutama karena kemajuan teknologi yang memungkinkan munculnya berbagai platform media sosial. Media sosial membantu banyak industri, termasuk pariwisata, selain menjadi alat komunikasi. Pada saat ini, pemasaran pariwisata di media sosial dianggap efektif ketika berbagai strategi dan keterampilan yang relevan digunakan, terutama dalam menangani tantangan globalisasi yang semakin kompleks. Penelitian ini menunjukkan bahwa, khususnya untuk tempat wisata Kampoenng Kita di Desa Kertarahayu, lokakarya tentang "Pengembangan Media Sosial untuk Pemasaran Pariwisata" diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat sekitar tentang bagaimana menggunakan media sosial sebagai alat promosi. Dengan memperkenalkan potensi wisata desa kepada audiens yang lebih luas, lokakarya ini diharapkan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Oleh karena itu, pemanfaatan media sosial

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi bagian penting dari strategi pemasaran pariwisata yang efektif, yang memungkinkan desa untuk bersaing secara kompetitif dalam industri pariwisata yang semakin kompetitif (Hermawan 2022). Perbedaan dengan penelitian yang penulis teliti adalah lokasi dan lingkup penelitian, objek pemantauan, skala pengelolaan pariwisata, tujuan dan fokus promosi dan potensi pariwisata yang dipromosikan yang berbeda.

## 2.1 Landasan Teori

### 2.1.1 Media Sosial Instagram

Instagram, yang didirikan pada tahun 2010 dan dibeli oleh Facebook pada tahun 2012, muncul sebagai contoh utama dari evolusi media sosial di dunia digital. Dengan lebih dari satu miliar pengguna aktif setiap bulan pada tahun 2021, platform ini telah menjadi favorit pengguna di seluruh dunia. Instagram bukan hanya platform untuk berbagi foto dan video, tetapi juga platform bermedia sosial yang dinamis dan kreatif. Sejak awal, fitur-fitur baru seperti Stories, IGTV, dan Reels telah melengkapi platform dengan menawarkan cara baru untuk berkomunikasi, bercerita, dan bekerja sama. Instagram telah berkembang menjadi platform yang sangat berguna bagi influencer, merek, dan bisnis untuk berinteraksi dengan audiens mereka selain sebagai tempat di mana orang dapat mengekspresikan kreativitas mereka. Instagram menyesuaikan pengalaman pengguna dengan menampilkan konten yang paling relevan dan menarik berdasarkan preferensi pengguna melalui algoritma feed yang pintar. Instagram memfasilitasi tren baru dalam berbagi dan mengonsumsi konten sambil memanfaatkan kekuatan visualitas di era mana gambar dan video yang memiliki daya tarik yang tak tertandingi (Nugroho and Azzahra 2022).

Instagram terus menjadi platform utama untuk melihat dan mempelajari kehidupan digital dengan menggabungkan inovasi berkelanjutan, fitur interaktif, dan penekanan pada pengalaman pengguna yang unik. Keberhasilannya sebagai salah satu platform media sosial terbesar di dunia mencerminkan kemajuan teknologi digital serta keinginan abadi manusia untuk berinteraksi, bercerita, dan berbagi momen dengan cara yang inovatif (Sholeh, Suraya, and Zaitunah 2021). Berikut adalah beberapa karakteristik dan fitur kunci dari Instagram:

#### A. Berbagi Foto dan Video

Instagram memungkinkan penggunanya untuk mengunggah dan berbagi foto atau video dengan orang-orang yang mereka ikuti dalam berbagai cara. Pengguna dapat mengekspresikan diri mereka melalui berbagai konten visual, mulai dari momen sehari-hari hingga proyek kreatif yang lebih besar, melalui platform ini. Pengguna dapat menggunakan berbagai cara untuk meningkatkan visibilitas konten. Pertama, keterangan yang relevan dan jelas

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat membantu orang lain memahami konten yang diunggah dan berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan interaksi dengan pengguna lain, seperti meninggalkan komentar atau membalas pesan. Selain itu, pengguna dapat menggunakan tag untuk mengidentifikasi individu atau akun yang terkait dengan konten yang diunggah, sehingga tag ini tidak hanya meningkatkan visibilitas konten di feed individu tetapi juga membantu meningkatkan visibilitas konten di feed individu. Terakhir, penggunaan hashtag adalah cara yang efektif untuk meningkatkan visibilitas konten di Instagram. Hashtag memungkinkan pengguna mengategorikan konten mereka dan membuatnya lebih mudah ditemukan oleh orang-orang yang tertarik dengan topik yang sama. Dengan memilih hashtag yang relevan dan populer, pengguna dapat meningkatkan kemungkinan konten mereka dilihat oleh audiens yang lebih besar dan membangun hubungan dengan pengguna lain yang memiliki minat yang sama.

### B. Feed dan Stories

Dalam Instagram, feed adalah tampilan utama yang menampilkan foto dan video pengguna yang diikuti, yang dihasilkan dari penggunaan algoritma yang kompleks yang berfungsi untuk menyesuaikan konten yang paling relevan dan menarik bagi pengguna setiap saat. Algoritma ini memperhitungkan sejumlah variabel, seperti preferensi individu, frekuensi posting, dan interaksi pengguna dengan konten. Selain itu, Instagram menawarkan fitur "Stories", yang merupakan konten sementara yang muncul di bagian atas feed dan biasanya terdiri dari potongan foto atau video. Stories ini tetap dapat dilihat selama 24 jam, memungkinkan pengguna untuk berbagi momen-momen secara spontan dan mendapatkan umpan balik dari pengikut mereka. Fitur ini juga memungkinkan pengguna untuk menambahkan sentuhan interaktif, pribadi, dan stiker ke konten mereka.

### C. IGTV (Instagram TV)

IGTV (Instagram TV) menawarkan berbagai fitur yang memungkinkan pengguna meningkatkan pengalaman media sosial mereka. Kemampuan untuk membuat saluran pribadi adalah fitur utama IGTV; memungkinkan pengguna mengelompokkan konten mereka menjadi saluran yang lebih terorganisir, menjadikannya lebih mudah bagi pengguna lain untuk menemukan dan mengikuti konten yang mereka sukai. Selain itu, IGTV memungkinkan pengguna menonton konten yang disediakan oleh orang lain, termasuk video yang diunggah oleh orang lain. Terakhir, IGTV memungkinkan pengguna mengunggah video yang lebih lama—hingga 60 menit—yang merupakan peningkatan besar dibandingkan dengan durasi video Instagram yang biasanya hanya 60 detik. Ini memberikan pengguna lebih banyak waktu untuk menyampaikan pesan atau berbagi pengalaman melalui video.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### D. Reels

Pengguna sekarang dapat membuat dan berbagi video pendek kreatif yang dilengkapi dengan musik atau efek khusus. Ini serupa dengan format yang telah menjadi sangat populer di platform lain seperti TikTok dan fitur Reels di Instagram. Dengan tersedianya alat dan kemudahan akses, pengguna dapat memaksimalkan kreativitas mereka dalam bentuk konten visual yang menarik yang dapat dinikmati oleh teman-teman mereka dan diakses oleh audiens yang lebih luas. Pertunjukan menyampaikan informasi secara cepat dan efektif, format video pendek ini, yang biasanya berdurasi antara lima detik belas hingga tiga menit, membuatnya lebih mudah dicerna oleh penonton dengan rentang perhatian yang semakin singkat. Karena mudah diedarkan, hal ini meningkatkan keterlibatan audiens untuk pembuat konten dan meningkatkan viralitas. Seiring dengan meningkatnya popularitas video pendek di berbagai platform media sosial seperti YouTube Shorts dan Facebook, pengguna kini semakin cenderung memilih konten yang langsung ke inti masalah tanpa banyak basa-basi. Selain itu, fitur-fitur seperti efek khusus dan opsi musik memungkinkan pengguna untuk menambahkan sentuhan pribadi ke video mereka, yang menghasilkan pengalaman menonton yang lebih menarik. Oleh karena itu, platform ini tidak hanya menjadi tempat berbagi momen sehari-hari tetapi juga menjadi wadah untuk kreativitas dan eksperimen kreatif.

### E. Explore

Eksekusi sangat bermanfaat di berbagai platform media sosial, terutama karena dapat menyajikan konten sesuai dengan minat pengguna. Penjelajah dapat menemukan konten baru atau akun yang menarik dengan lebih mudah dengan mengidentifikasi preferensi pengguna dengan menggunakan algoritma yang canggih. Fitur ini juga sering digunakan untuk menemukan konten yang belum pernah dilihat sebelumnya, seperti video, artikel, atau postingan, yang mungkin tidak akan ditemukan secara manual, memberi pengguna kesempatan untuk terus menemukan konten.

### F. Interaksi dan Komentar

Mengomentari foto atau video, memberikan "suka", dan mengirim pesan langsung kepada pengguna lain memudahkan interaksi dan interaksi. Dengan fitur-fitur ini, pengguna dapat berbagi pendapat dan emosi mereka secara langsung, meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam komunitas online, dan memberikan "suka" memberikan umpan balik yang sederhana namun mendalam. Meskipun demikian, mengirim pesan secara langsung memungkinkan interaksi yang lebih intim dan intim, memungkinkan pengguna untuk berbicara secara langsung dan berbagi informasi yang lebih

khusus. Oleh karena itu, fitur-fitur ini meningkatkan pengalaman pengguna dan membangun hubungan dan komunitas di platform media sosial.

### G. Algoritma Feed

Instagram menggunakan algoritma untuk memilih konten berdasarkan aktivitas pengguna, hubungan sosial, dan preferensi mereka. Algoritma ini bekerja dengan menganalisis berbagai parameter untuk menentukan urutan konten yang muncul di feed pengguna. Salah satu parameter utama adalah ketertarikan, yang memungkinkan Instagram memeriksa konten yang sering disukai pengguna untuk menentukan jenis konten apa yang akan disuguhkan di feed mereka. Misalnya, jika pengguna sering memberi like atau meninggalkan komentar pada foto atau video yang berkaitan dengan makanan, maka postingan dengan tema makanan akan lebih sering muncul di beranda Instagram mereka. Selain itu, hubungan juga penting. Menurut algoritma Instagram, orang yang pernah berinteraksi dengan akun Anda sebelumnya akan tertarik dengan postingan terbaru Anda. Jenis interaksi yang dapat termasuk menyukai, meninggalkan komentar, pesan langsung, menyebutkan, atau menandai. Instagram akan berusaha memunculkan postingan dari orang-orang terdekat pengguna, bahkan orang-orang yang mereka kenal di dunia nyata, melalui interaksi ini.

Ketepatan waktu juga sangat penting. Menurut algoritma Instagram, postingan terbaru adalah yang paling relevan bagi setiap pengguna. Akibatnya, feed pengguna akan menampilkan gambar atau video yang baru diunggah. Kita harus mengunggah konten yang relevan dengan minat pengguna lain dan memperhatikan waktu pengunggahan yang tepat untuk mempertahankan posisi kita di feed mereka. meluaskan juga penggunaan dan frekuensi. Algoritma Instagram melihat seberapa sering pengguna Instagram membuka akun dan berapa lama mereka online. Instagram yang pengikutnya membuka feednya lebih sering akan melihat lebih banyak konten yang kita unggah daripada pengikut yang hanya membuka akunnya sekali setiap hari. Oleh karena itu, algoritma Instagram secara keseluruhan berfungsi untuk menampilkan konten yang paling relevan dan menarik bagi setiap pengguna berdasarkan aktivitas, hubungan sosial, dan preferensi mereka. Pengguna dapat meningkatkan keterlibatan audiens dan meningkatkan visibilitas konten mereka dengan memahami cara algoritma ini bekerja.

### H. Hashtag

Hashtag sering digunakan oleh pengguna media sosial untuk mengikuti atau mencari konten berdasarkan kategori atau topik tertentu. Dengan menggunakan hashtag yang relevan, pengguna dapat dengan mudah menemukan dan berinteraksi dengan konten yang sesuai dengan minat mereka. Hashtag juga sangat penting untuk memperluas jangkauan konten karena memungkinkan pengguna menemukan dan melihat konten yang belum mereka ketahui sebelumnya. Oleh karena itu, tagar Oleh karena itu,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hashtag dapat digunakan oleh pengguna sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan interaksi dan menjangkau konten mereka di internet.

### I. Pengiklanan dan Bisnis

Instagram telah menjadi platform digital yang sangat strategis untuk pemasaran bisnis, terutama dengan fitur bisnisnya. Dengan fitur ini, pengiklan dan bisnis dapat membuat akun yang dirancang khusus untuk tujuan bisnis, berbeda dengan akun personal. Dengan menggunakan akun bisnis, pemilik bisnis dapat mengakses berbagai fitur yang tidak tersedia untuk akun personal, seperti akun Insight yang memberikan wawasan mendalam melalui data dan statistik kinerja konten. Fitur ini menunjukkan perubahan dalam jumlah pengikut, impresi, jangkauan, dan banyak metrik penting lainnya, yang membantu menentukan efektivitas setiap postingan. Selain itu, dengan menggunakan akun bisnis, pengguna dapat menambahkan tombol kontak, melakukan panggilan telepon, atau mengakses peta lokasi bisnis dengan satu klik. Instagram Ads juga merupakan fitur yang sangat bermanfaat, karena memungkinkan pengguna memasang iklan dengan lebih terarah, efektif, dan mudah. Akun bisnis memungkinkan Anda menjangkau pengguna yang sesuai dengan target audiens Anda dan mempromosikan produk atau layanan Anda. Fitur ini tidak hanya memungkinkan Anda menjangkau audiens berdasarkan demografi, minat, dan perilaku tertentu, tetapi juga memungkinkan Anda menggunakan iklan berbayar untuk meningkatkan visibilitas produk atau layanan.

Selain itu, dengan akun bisnis, Creator Studio meningkatkan kemampuan Anda untuk mengelola konten. Platform ini memungkinkan Anda untuk memposting, Kisah, dan Reels dalam waktu singkat, serta melacak kinerja dan respon pengguna terhadap berbagai jenis konten yang mati. Anda dapat menyusun postingan dan menyatukan performa konten secara lebih akurat dengan fitur ini. Sangat penting untuk memahami cara mengelola Instagram untuk bisnis secara efektif jika Anda ingin memaksimalkan fitur ini untuk bisnis Anda. Untuk memasarkan produk dan meningkatkan interaksi dengan audiens, Anda harus merencanakan strategi pemasaran Instagram dengan cermat dan menggunakan fitur yang tersedia, seperti Instagram Story, Highlights, dan Live. Fitur Shop juga sangat bermanfaat karena memungkinkan pemilik akun untuk menampilkan barang yang mereka jual kepada pelanggan seperti etalase toko, sehingga calon pembeli lebih mudah melihat dan memesan barang. Instagram memungkinkan bisnis untuk memenuhi tuntutan pasar yang terus berkembang dan memberi mereka cara yang inovatif untuk mendekati target pasar mereka. Oleh karena itu, memiliki akun Instagram dapat menjadi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strategi pemasaran yang sangat efektif untuk meningkatkan kesadaran merek dan meningkatkan interaksi dengan audiens..

#### J. Keamanan dan Privasi

Instagram telah berkembang menjadi platform digital yang sangat efektif untuk bisnis dan pengiklan, terutama dengan fitur bisnisnya. Dengan fitur ini, pengiklan dan bisnis dapat membuat akun yang lebih profesional, mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kinerja konten, dan menampilkan iklan yang ditargetkan dengan lebih baik. Dengan menggunakan akun bisnis, pengguna dapat mengakses fitur eksklusif seperti Instagram Ads, yang memungkinkan pemasang iklan berbayar yang tertarget dan menjangkau audiens berdasarkan demografi, minat, dan perilaku tertentu. Selain itu, fitur Insight akun memberikan wawasan lebih lanjut tentang kinerja konten melalui data dan statistik kinerja konten, yang membantu pemilik bisnis memahami sejauh mana efektivitas setiap postingan dan mengirimkan analisis kinerja akun. Selain itu, fitur ini menunjukkan perubahan pada kesan, jangkauan, jumlah pengikut, dan banyak metrik penting lainnya. Ini memungkinkan pengguna membuat keputusan yang lebih baik dengan data statistik yang akurat. Oleh karena itu, Instagram tidak hanya memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang, tetapi juga memberi pelaku bisnis cara yang efektif dan inventif untuk lebih dekat dengan target pasar mereka dan meningkatkan visibilitas produk atau layanan melalui iklan berbayar yang diukur (Aryani and Murtiariyati 2022).

Karena fiturnya yang terus berkembang dan inovatif, Instagram terus menjadi platform media sosial yang signifikan di dunia yang memungkinkan individu, perusahaan, dan organisasi untuk berinteraksi, berbagi, dan mempromosikan konten mereka. Penelitian ini sebagian besar fokus pada peran dan metode yang digunakan untuk menggunakan platform media sosial Instagram. Studi ini terutama fokus pada akun Instagram resmi pemerintah Kabupaten Bengkalis, seperti @bujangdarabengkalis, yang digunakan sebagai platform resmi untuk menyebarkan informasi dan mendorong pariwisata. Media sosial, khususnya Instagram, telah berkembang menjadi alat yang berguna untuk berhubungan dengan masyarakat di seluruh dunia. @bujangdarabengkalis adalah akun yang dimaksudkan untuk berfungsi sebagai platform utama untuk menyebarkan potensi wisata, keunikan budaya, dan berbagai atraksi yang ada di Kabupaten Bengkalis kepada publik. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan cara terbaik untuk mengoptimalkan akun sebagai alat promosi yang berguna.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada saat ini, Instagram tidak hanya berfungsi sebagai platform untuk berbagi foto dan video tetapi juga merupakan platform di mana orang dapat mengungkapkan pendapat mereka. Untuk menyebarkan informasi dan membentuk opini publik, fitur seperti caption, hashtag, dan like sangat penting. Postingan yang viral, seperti yang dilakukan Irish Bella dan Ammar Zoni, yang diumumkan melalui akun Instagram mereka @lambeturah, memicu reaksi yang beragam dari netizen. Untuk memanfaatkan akun @bujangdarabengkalis sebagai alat promosi yang optimal, sangat penting untuk memahami strategi penggunaan Instagram yang efektif. Ini termasuk penggunaan fitur Instagram yang inovatif seperti Reels dan Stories, yang memungkinkan pengguna memposting konten yang lebih interaktif dan dinamis. Penggunaan tagar dan hashtag yang populer dan relevan juga dapat meningkatkan visibilitas postingan dan memungkinkan audiens yang lebih luas untuk memposting. Untuk mengoptimalkan akun @bujangdarabengkalis, penting untuk mempertimbangkan elemen interaksi sosial. Fitur seperti mention, reply, direct message, dan comment memungkinkan pengguna berinteraksi secara langsung dengan masyarakat. Hasilnya, akun dapat menjadi lebih interaktif dan membentuk komunitas yang lebih kuat di sekitar minat wisata dan budaya Bengkalis (Sary et al. 2022).

Untuk meningkatkan visibilitas dan daya tarik pariwisata Kabupaten Bengkalis melalui Instagram, berbagai faktor yang mempengaruhi interaksi pengguna dipelajari. Pertama, jenis konten yang diunggah menjadi kunci harus ditentukan. Salah satu tujuan dari akun ini adalah untuk memberikan representasi visual yang menarik dari keindahan alam, adat istiadat, dan daya tarik pariwisata lainnya di Kabupaten Bengkalis. Karena pengguna Instagram cenderung lebih aktif dan terlibat dengan akun yang memperbarui konten secara teratur, kecepatan pembaruan konten juga sangat penting.

Komunikasi dengan pengikut juga penting. Peneliti akan memeriksa cara akun ini berinteraksi dengan pengikutnya melalui komentar, pesan langsung (DM), dan umpan balik lainnya. Respon yang tepat dan efektif terhadap umpan balik dan komentar dapat meningkatkan interaksi dan memberi kesan kepada pengikut bahwa mereka didengarkan dan dihargai. Menggunakan fitur Instagram khusus seperti Stories dan Reels adalah pendekatan lain yang efektif. Fitur-fitur ini memungkinkan akun untuk berinteraksi dengan pengikut secara informal dan interaktif, seperti melalui polling, pertanyaan, dan konten di belakang layar. Penggunaan tagar dan kolaborasi dengan organisasi lain merupakan elemen strategi lain yang perlu dipertimbangkan. Penggunaan tagar yang sesuai dapat meningkatkan visibilitas akun dan membuat konten lebih mudah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditemukan oleh pengguna yang memiliki minat yang sama. Selain itu, kolaborasi dengan organisasi lain dapat membantu memperluas jaringan dan meningkatkan daya tarik pariwisata. Misalnya, akun dapat bekerja sama dengan lembaga pariwisata lokal untuk mengadakan giveaway atau promosi eksklusif untuk menarik pengguna tambahan. Untuk mengetahui seberapa terlibat masyarakat melalui Instagram, Anda akan melihat interaksi dengan pengikut Anda, tanggapan Anda pada komentar, dan umpan balik. Peneliti dapat mengetahui seberapa efektif metode yang digunakan dan membuat perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan interaksi dan visibilitas akun dengan menganalisis data interaksi ini. Oleh karena itu, akun Instagram dapat berfungsi sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan daya tarik pariwisata Kabupaten Bengkalis dan membentuk komunitas yang lebih aktif.

Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran tentang bagaimana Instagram digunakan sebagai alat promosi, tetapi juga memberikan analisis menyeluruh tentang bagaimana akun @bujangdarabengkalis dapat berkontribusi pada kemajuan pariwisata Kabupaten Bengkalis melalui penggunaan media sosial. Analisis yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif pada rencana pemasaran dan pengembangan media sosial daerah (Nasrullah, Tawakkal, and Jannah 2022).

### 2.2.2 Teori New Media

Konsep teori media baru berkembang pesat seiring dengan munculnya internet pada era 1990-an, yang secara mendasar mengubah cara manusia memproduksi, mendistribusikan, dan mengonsumsi informasi. Kemajuan teknologi ini menuntut adanya kerangka teori baru untuk memahami karakteristik unik media digital, seperti interaktivitas, modularitas, dan ketergantungan pada data. Salah satu tokoh yang memberikan kontribusi signifikan dalam memahami media digital adalah Lev Manovich, yang melalui teorinya menyoroti bagaimana media baru memanfaatkan basis data sebagai struktur fundamental. Ia juga menekankan pentingnya ruang eksploratif dalam media digital, di mana pengguna tidak hanya menjadi konsumen pasif tetapi juga agen aktif yang dapat menjelajahi, memanipulasi, dan menciptakan konten. Perspektif ini membantu menjelaskan perubahan paradigma dalam dunia media, dari narasi linier tradisional menuju pengalaman media yang lebih fleksibel dan dinamis (Jakobsson 2024).

Poin Utama:

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- A. **Kemunculan dan Evolusi:** Media baru bukan hanya sekedar kemajuan teknis, namun mengalami proses pelebagaan sosial, mengubah cara masyarakat berkomunikasi dan berinteraksi dengan media (Stöber 2004).
- B. **Format dan Konten:** Media baru mencakup berbagai format termasuk blog, jejaring sosial, layanan streaming, dan realitas virtual, sehingga memerlukan pendekatan interdisipliner untuk mempelajari dampaknya (Susska 2023).
- C. **Teori Aktor-Media:** Teori ini, yang berasal dari Teori Aktor-Jaringan, mencoba menyeimbangkan teori media dengan teori mediasi umum, bergerak melampaui determinisme sosial atau teknis (Spöhrer and Ochsner 2017).
- D. **Dampak Sosial:** Media baru telah mengkomodifikasi budaya dan mempercepat arus informasi, namun mereka juga menawarkan kemungkinan demokratis dengan memperkuat jaringan sosial dan solidaritas (Stevenson 2024).
- E. **Tren Teknologi:** Evolusi cepat dari digitalisasi ke teknologi pintar dan AI telah secara signifikan memengaruhi logika media, membentuk lanskap media baru (Feher 2020).

Singkatnya, teori media baru adalah bidang kajian yang multifaset, mengupas berbagai transformasi yang dipicu oleh kehadiran media digital, baik dalam ranah teknologi, sosial, maupun budaya. Bidang ini tidak hanya berfokus pada perkembangan teknologinya saja, tetapi juga pada dampak mendalam yang ditimbulkan terhadap cara manusia berkomunikasi, berinteraksi, dan memahami dunia di sekitar mereka. Oleh karena itu, teori media baru menekankan pentingnya pendekatan teoritis yang beragam, mengintegrasikan perspektif dari berbagai disiplin ilmu seperti komunikasi, sosiologis, psikologi, hingga studi budaya. Pendekatan yang beragam ini diperlukan untuk menangkap kompleksitas fenomena yang berkembang pesat, mulai dari perubahan pola konsumsi informasi hingga pembentukan identitas di era digital. Dengan demikian, teori media baru menjadi landasan penting dalam memahami peran dan pemberdayaan media digital dalam kehidupan modern (Gynnild 2016).

#### Karakteristik Media Baru

Beberapa karakteristik penting dari New Media yang relevan dengan penggunaan Instagram dalam promosi meliputi:

- A. **Interaktivitas :** Pengguna tidak hanya sebagai penerima pesan tetapi juga dapat berpartisipasi aktif dalam proses komunikasi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- B. Digitalisasi : Konten dapat disajikan dalam berbagai format seperti gambar, video, dan teks, yang meningkatkan daya tarik visual dan informatif bagi audiens.
- C. Jaringan : Media baru memungkinkan koneksi antar pengguna secara global tanpa batasan geografis.
- D. Personalisasi : Pengguna dapat menyesuaikan konten yang mereka konsumsi dan cara mereka berinteraksi dengan informasi yang disajikan (Indiahono 2024).

Teori New Media memberikan landasan penting untuk memahami bagaimana platform seperti Instagram dapat dimanfaatkan dalam promosi pariwisata. Dengan karakteristik interaktif dan digitalnya, media baru tidak hanya mengubah cara informasi disampaikan tetapi juga memperkaya pengalaman pengguna dalam berinteraksi dengan konten pariwisata. Hal ini menjadikan teori ini sangat relevan dalam analisis pemanfaatan media sosial dalam konteks promosi pariwisata di Kabupaten Bengkalis.

### 2.2.3 Promosi

Promosi merupakan komponen penting dari pendekatan komunikasi pariwisata, terutama untuk meningkatkan pemahaman dan minat masyarakat terhadap destinasi wisata Kabupaten Bengkalis. Promosi ini bertujuan untuk meningkatkan visibilitas wisatawan Kabupaten Bengkalis kepada dan meningkatkan daya tariknya. Ini akan mendorong baik warga lokal maupun wisatawan asing untuk lebih aktif mengeksplorasi dan mengapresiasi berbagai potensi wisata yang ada di sana. Akun Instagram @bujangdarabengkalis adalah media utama yang digunakan, berfungsi sebagai platform modern untuk pemasaran dan sarana untuk berinteraksi dengan audiens. Selain menyediakan informasi wisata secara konvensional, akun ini memungkinkan komunikasi dua arah, memungkinkan pengguna dan promotor wisata berbicara satu sama lain. Fokus promosi adalah keindahan alam, kekayaan budaya, dan daya tarik unik dari destinasi wisata Kabupaten Bengkalis. Akun tersebut berhasil menciptakan pengalaman digital yang menarik audiens dengan menggunakan gambar, video, dan elemen visual yang menarik (Muliawanti and Susanti 2020).

Dalam membangun dan mempertahankan daya tarik sebuah destinasi, strategi promosi adalah komponen penting yang tidak boleh diabaikan. Media sosial, seperti Instagram, digunakan untuk meningkatkan visibilitas dan menarik pelanggan. Akun Instagram @bujangdarabengkalis dipilih dengan hati-hati untuk menampilkan semua potensi wisata Kabupaten Bengkalis dengan cara terbaik. Setiap gambar, video, dan caption dibuat untuk menarik perhatian penonton dan menanamkan persepsi

positif tentang Kabupaten Bengkalis sebagai tempat wisata. Keindahannya, budaya lokal, dan daya tarik unik yang dapat dinikmati pengunjung adalah tujuan dari pemilihan konten ini. Untuk membuat konten lebih mudah diakses oleh audiens target, pendekatan penggunaan hashtag yang tepat dan relevan juga diterapkan. Misalnya, menggunakan hashtag seperti #BengkalisWisata, #PariwisataBengkalis, #KeindahanAlamBengkalis, dan #BudayaBengkalis dapat membantu meningkatkan visibilitas konten Anda dan menarik pengguna Instagram yang sedang mencari tempat wisata baru. Alhasil, akun Instagram @bujangdarabengkalis dapat berfungsi sebagai alat yang efektif untuk mempromosikan Kabupaten Bengkalis dan mempertahankan popularitasnya sebagai destinasi wisata yang menarik.

Tujuan kampanye Instagram ini tidak hanya mempromosikan Bengkalis. Tujuan utamanya adalah menjadikan Bengkalis sebagai lokasi wisata yang menarik dan mempesona, dengan bahan yang asli dan unik. Oleh karena itu, diharapkan pengunjung memiliki pengalaman liburan yang tak terlupakan. Berinteraksi dengan budaya lokal, menikmati pemandangan alam yang indah, dan merasakan kehangatan orang-orang yang ramah adalah semua aspek pengalaman ini. Metode promosi ini mendorong wisatawan untuk datang dan menciptakan hubungan emosional dengan lokasi. Kampanye ini dapat menjangkau audiens yang luas dan interaktif melalui platform Instagram, yang memungkinkan pengguna berbagi pengalaman mereka secara langsung dan mendapatkan rekomendasi dari komunitas pengunjung lainnya. Untuk memberikan gambaran yang lengkap dan menarik tentang apa yang ditawarkan Bengkalis sebagai destinasi wisata, konten yang diposting juga harus beragam dan konsisten, mulai dari foto pemandangan alam hingga video interaksi dengan masyarakat lokal. Oleh karena itu, kampanye ini tidak hanya membuat orang lebih tahu tentang Bengkalis, tetapi juga membuat pengunjung ingin merasakan keindahan dan keunikan tempat tersebut.

Selain itu, promosi pariwisata membantu wisatawan dan masyarakat lokal lebih terlibat dalam berbagai acara dan kampanye pariwisata. Pengguna Instagram dapat lebih berpartisipasi dan berpartisipasi aktif dengan menggunakan tagar unik dalam setiap unggahan. Mereka dapat memberikan ulasan yang baik, berbagi pengalaman mereka sendiri, atau bahkan ikut serta dalam kompetisi dan kampanye yang diadakan oleh pengelola destinasi. Instagram memiliki fitur interaktif seperti cerita, polling, dan tanya-jawab yang memungkinkan pengunjung menyuarakan pendapat dan membagikan cerita. Fitur seperti polling memungkinkan pengguna mengajukan pertanyaan dan memilih opsi jawaban, sementara tanya-jawab memungkinkan pengguna berinteraksi langsung dengan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengikut. Cerita, di sisi lain, memungkinkan pengguna membagikan cerita yang lebih interaktif dan personal. Instagram menjadi alat yang berguna untuk mempromosikan lokasi di jaringan, meningkatkan audiens, dan membentuk komunitas yang lebih aktif dan berpartisipasi.

Kabupaten Bengkalis telah menjadi destinasi wisata yang sangat menarik dan komunitas wisata yang inklusif berkat partisipasi masyarakat yang aktif. Ini menghasilkan dinamika promosi organik di mana setiap pengunjung bertindak sebagai duta pariwisata yang konservatif. Oleh karena itu, promosi wisata Bengkalis harus dilakukan oleh masyarakat secara keseluruhan, bukan hanya oleh pemerintah atau organisasi wisata. Hal ini akan menciptakan suasana yang positif dan berkelanjutan. Selain itu, program “Visit Bengkalis”, yang diluncurkan oleh Pemerintah Kabupaten Bengkalis pada tahun 2010, merupakan bagian dari kebijakan pemerintah untuk meningkatkan kunjungan wisatawan dari luar negeri dan domestik. Mereka tidak hanya menikmati keindahan budaya dan alam Bengkalis, tetapi juga memberi tahu orang lain tentang destinasi menarik. Melalui kegiatan nasional ini, masyarakat Bengkalis berperan aktif dalam mempromosikan destinasi wisata Bengkalis, baik secara lokal maupun nasional. Hal ini meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat akan potensi wisata yang dimiliki kabupaten (M. Syam, Rummyeni, and Samsudin 2023).

#### 2.2.4 Pariwisata di Kabupaten Bengkalis

Karena kekayaan alam dan budayanya yang luar biasa, Kabupaten Bengkalis adalah salah satu tempat wisata paling menarik di Provinsi Riau. Pemandangan alam yang menakjubkan tersedia di daerah ini, mulai dari pantai-pantai yang indah hingga pulau-pulau tropis yang menyegarkan mata. Wisatawan dapat menikmati keindahan alam yang masih alami dan terjaga serta menghirup udara segar di sekitar hutan mangrove yang luas dan rimbun. Oleh karena itu, Kabupaten Bengkalis adalah tempat yang sempurna bagi mereka yang ingin menemukan ketenangan dan ketenangan di lingkungan alam. Kabupaten Bengkalis memiliki banyak tradisi Islam selain keindahan alamnya. Banyak bangunan bersejarah yang menghiasi wilayah ini menunjukkan kekayaan sejarahnya. Salah satunya, Masjid Raya Bengkalis, yang merupakan simbol kebanggaan masyarakat setempat dan tempat beribadah yang memiliki nilai sejarah yang besar. Bengkalis menawarkan pengunjung pengalaman wisata budaya yang tak terlupakan berkat tradisi religius dan budayanya.

Kabupaten Bengkalis juga terkenal dengan masakan lezatnya. Makanan laut segar seperti ikan dan udang menjadi andalan di setiap hidangan karena lokasinya yang dekat dengan laut. Mulai dari ikan bakar

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hingga udang asam manis, pengunjung dapat menikmati berbagai masakan khas yang memanjakan lidah. Keanekaragaman makanan Kabupaten Bengkalis menjadi daya tarik tersendiri dan akan memberikan pengalaman kuliner yang berkesan bagi siapa saja yang berkunjung (Titisari et al. 2024).

Wisatawan dapat menemukan banyak hal di Kabupaten Bengkalis, termasuk keindahan alam, kekayaan budaya lokal, dan kearifan tradisional. Wisatawan tidak hanya diajak untuk menikmati pemandangan, tetapi mereka juga diajak untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang warisan budaya dan kebiasaan masyarakat setempat. Kabupaten ini memiliki pengalaman wisata yang lengkap yang menggabungkan elemen pendidikan, ekologi, dan kebudayaan, menjadikannya destinasi yang menarik bagi berbagai wisatawan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana akun Instagram @bujangdarabengkalis berkontribusi pada pemasaran tempat wisata di Kabupaten Bengkalis. Terutama dalam industri pariwisata, media sosial sekarang menjadi salah satu alat promosi yang sangat efektif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana akun Instagram tersebut memanfaatkan potensi pariwisata Kabupaten Bengkalis dari segi alam, budaya, dan kuliner. Media sosial seperti Instagram dapat menarik minat wisatawan dan meningkatkan kesadaran akan daya tarik Kabupaten Bengkalis dengan cara yang visual dan interaktif.

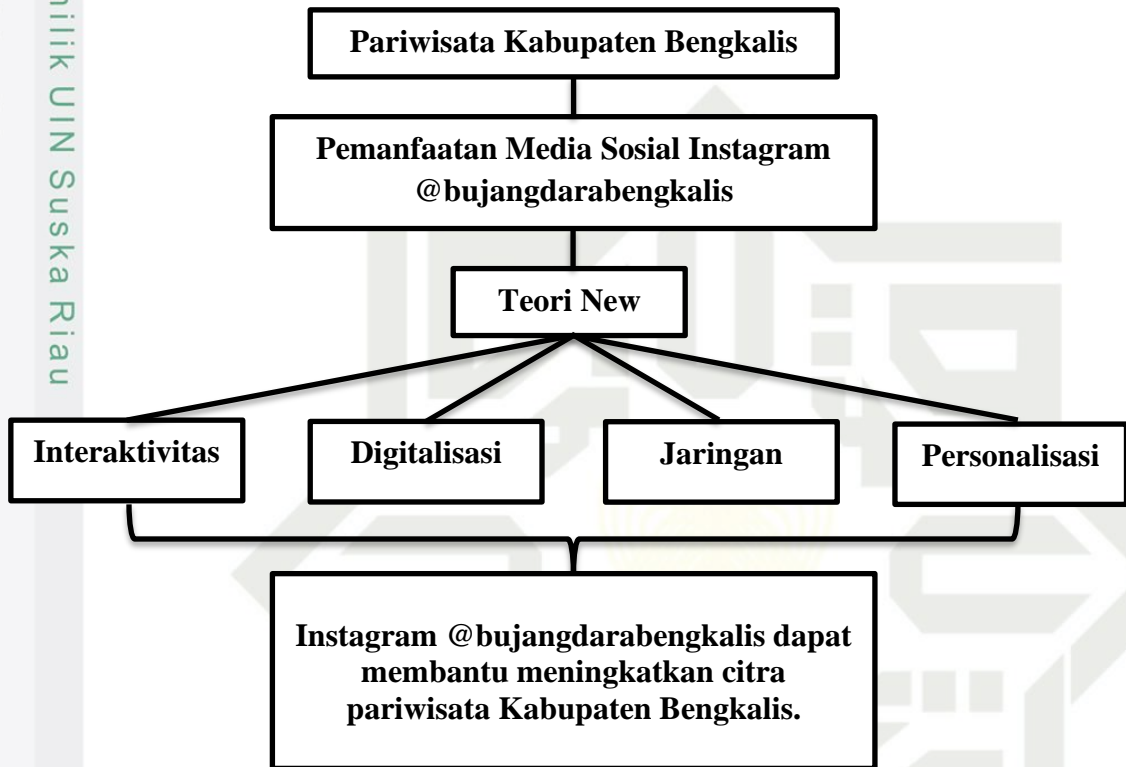
Sejauh mana penggunaan media sosial dapat berkontribusi pada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan juga menjadi tujuan penelitian ini. Promosi melalui media sosial diharapkan dapat menjangkau audiens yang lebih luas dengan mengangkat potensi alam yang memukau, warisan budaya yang kaya, dan kekayaan kuliner lokal yang luar biasa. Dengan demikian, akun Instagram @bujangdarabengkalis dimaksudkan untuk berfungsi sebagai alat yang efektif untuk mempromosikan Kabupaten Bengkalis sebagai destinasi wisata yang menarik (Dawami, Akbar, and Kasnan 2023).

## 2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka pikir merupakan suatu pemahaman yang menjadi bahan pokok pemikiran dari proses keseluruhan penelitian yang akan dilakukan, yang mencakup dengan kegiatan untuk mencapai tujuan, yang dilakukan oleh individu-individu dan memberi upaya terbaik melalui tindakan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Dengan dilatar belakangi kajian teori, selanjutnya penulis merumuskan suatu

kerangka pikir yang nantinya dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam penelitian

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**



Sumber : Olahan Peneliti

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan deskripsi mendalam dan mendalam tentang fenomena yang dibahas (Kusumastuti and Khoiron 2019:hal.8). Metode ini dipilih karena dapat memberikan gambaran yang lebih luas tentang bagaimana Instagram @bujangdarabengkalis berfungsi sebagai platform komunikasi untuk mempromosikan pariwisata Kabupaten Bengkalis. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari perspektif dan persepsi berbagai pihak yang terlibat, termasuk admin akun dan audiensnya, dengan mengumpulkan data kualitatif. Memahami seberapa efektif Instagram sebagai alat promosi online adalah tujuan utama penelitian ini. Diperkirakan bahwa Instagram dapat membantu mempromosikan kekayaan pariwisata Bengkalis, yang mencakup budaya, tempat wisata alam, dan acara lokal, berkat fitur visualnya yang kuat. Penelitian ini berfokus pada konten yang dibagikan oleh akun @bujangdarabengkalis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan metode yang digunakan oleh admin akun untuk membuat daya tarik visual dan naratif untuk mempromosikan berbagai destinasi wisata.

Penelitian ini juga menekankan bagaimana Instagram dapat meningkatkan kesadaran masyarakat lokal dan wisatawan potensial tentang keindahan dan potensi pariwisata Bengkalis. Dalam kasus ini, penelitian ini tidak hanya melihat frekuensi posting tetapi juga interaksi yang terjadi melalui komentar, like, dan share. Interaksi ini menunjukkan seberapa terlibat audiens dengan konten yang diposting. Engagement ini penting untuk mengukur seberapa jauh promosi dapat menarik minat dan partisipasi audiens.

Secara keseluruhan, tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang peran media sosial, khususnya Instagram, dalam pengembangan sektor pariwisata Bengkalis. Hasilnya diharapkan dapat memberikan saran kepada pengelola akun @bujangdarabengkalis dan pemerintah setempat tentang bagaimana menggunakan media sosial sebagai alat promosi yang lebih efektif. Peneliti memilih pendekatan deskriptif kualitatif karena mereka ingin menyampaikan hasil penelitian dalam bentuk tulisan dan menyampaikan hasil dari wawancara dengan subjek penelitian. Peneliti mendeskripsikan Pemanfaatan Media Sosial Instagram @bujangdarabengkalis dapat menjadi alat yang efektif untuk mempromosikan kekayaan pariwisata Kabupaten Bengkalis (Indra et al. 2023).

### 3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian tempat pelaksanaan penelitian di Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkalis Bidang Pemasaran Pariwisata. Waktu penelitian akan dilaksanakan setelah peneliti melakukan 20 Juni-25 Juni 2024.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini dilindungi undang-undang. Dilarang diperjualbelikan tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 3.3 Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, dua jenis data-data primer dan data sekunder terkait dengan masalah inti. Mereka adalah:

#### 3.3.1 Data Primer :

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari subjek penelitian. Ini adalah informasi yang dicari dari nara sumber langsung yang terkait dengan masalah penelitian. Selain itu, dengan melihat situasi langsung di lapangan, peneliti juga akan melakukan observasi dan mengumpulkan informasi.

#### 3.3.2 Data Sekunder

Data yang tidak diperoleh langsung dari subjek penelitian disebut data sekunder. Data sekunder juga dapat berupa sumber data tambahan yang dikumpulkan atau diperoleh secara langsung dari dataset, dokumen, dan referensi buku yang berkaitan dengan topik penelitian. Informasi dari sumber data ini dimaksudkan untuk diperkuat dari data utama.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, istilah "proses pengumpulan data" mengacu pada berbagai metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, mengambil, atau mencatat informasi yang relevan. Beberapa metode yang biasanya digunakan dalam situasi ini adalah wawancara, observasi, angket, pengetesan, arsip, dan dokumentasi; yang terakhir lebih mengacu pada sumber data. Metode ini dipilih dengan alasan.

Kemampuan untuk memilih metode pengumpulan informasi adalah faktor utama. Kadang-kadang, satu metode sudah cukup; Namun, dalam beberapa kasus, ada satu metode yang dianggap kurang efektif dalam mengumpulkan data secara menyeluruh, sehingga diperlukan metode tambahan untuk mendukungnya. Alat-alat berikut digunakan peneliti:

#### 3.4.1 Observasi

Dalam penelitian kualitatif, peneliti melakukan observasi dengan melakukan perjalanan langsung ke lokasi untuk melihat semua perilaku dan aktivitas yang ingin diteliti. Peneliti mencatat dan atau merekam proses observasi, termasuk tindakan dalam proses penelian terstruktur dan semistruktur. Dalam proses pengumpulan data, mereka mengajukan sejumlah pertanyaan kepada responden. Observasi adalah metode yang sangat baik untuk mempelajari perilaku dan tindakan seseorang terhadap peristiwa yang terjadi. Pengamatan kegiatan lapangan secara langsung adalah cara observasi yang dilakukan.

#### 3.4.2 Wawancara

Diskusi antara dua orang atau lebih tentang masalah tertentu disebut

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wawancara. Peneliti dapat memperoleh banyak informasi penting untuk penelitian mereka melalui wawancara. Penelitian ini menggunakan wawancara konvensional atau tatap muka antara penulis dan narasumber. Wawancara dapat dilakukan melalui media telekomunikasi elektronik atau tatap muka. Tujuan wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang penelitian.

### 3.4.3 Dokumentasi

Mencari informasi melalui media visual, lisan, dan tertulis yang dikenal sebagai dokumentasi. Zuriyah menyatakan bahwa dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui catatan tertulis seperti arsip, termasuk buku yang berkaitan dengan teori, perspektif, prinsip, atau peraturan yang berkaitan dengan topik penelitian. Oleh karena itu, dokumen berfungsi sebagai catatan tindakan, kegiatan, dan peristiwa yang diarsipkan di masa lalu. Dokumen ini dapat berupa tulisan, gambar, atau karya besar yang dibuat oleh individu. Untuk pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, dokumentasi dan observasi digunakan.

### 3.5 Validasi Data

Dalam konteks penelitian kualitatif, validasi dianggap sah jika tidak terdapat perbedaan antara laporan yang dibuat oleh peneliti dengan fakta yang benar-benar terjadi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji validitas Triangulasi. Triangulasi dapat dipandang sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk menguji apakah data yang dihasilkan merupakan data yang kredibel. Dengan kata lain, triangulasi merupakan usaha untuk mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh dari berbagai sudut pandang yang berbeda.

Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan triangulasi sumber data untuk mengungkapkan kebenaran informasi tertentu melalui beragam metode dan sumber pemerolehan data. Sebagai contoh, selain melalui proses wawancara dan observasi, peneliti memanfaatkan metode observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, catatan resmi, tulisan atau catatan pribadi, dan gambaran foto. Setiap metode ini akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda terhadap fenomena yang sedang diteliti. Perspektif-perspektif yang beragam ini akan menghasilkan keluasan pengetahuan untuk mencapai kebenaran (Rahmiyanti, Arianto, and Handayani 2023).

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono 2021:hal.335). Analisis data mencakup empat kegiatan sebagai berikut:

### 3.6.1 Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti akan memulai proses pengumpulan informasi melalui berbagai metode, termasuk observasi langsung, wawancara mendalam dengan informan kunci, serta analisis dokumen yang sudah ada sebelumnya. Langkah ini memiliki nilai penting karena tidak hanya akan memberikan wawasan yang komprehensif mengenai subjek yang diteliti, tetapi juga akan membangun fondasi yang kuat untuk fase penelitian selanjutnya. Data yang dikumpulkan akan dijadikan landasan yang digunakan untuk menyusun analisis dan menarik kesimpulan, memastikan bahwa setiap langkah yang diambil didukung oleh informasi yang valid dan relevan. Dengan demikian, tahapan ini berfungsi sebagai penghubung krusial yang akan memandu peneliti dalam menggali lebih dalam dan mencapai tujuan penelitian yang diinginkan.

### 3.6.2 Reduksi Data

Reduksi data adalah proses yang krusial dalam analisis penelitian, yang mencakup serangkaian langkah sistematis untuk mengelola dan menyederhanakan data yang telah dikumpulkan. Langkah pertama adalah pemilihan data yang relevan, di mana peneliti menentukan informasi mana yang paling sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah itu, pemfokusan dilakukan untuk mengarahkan perhatian pada aspek-aspek tertentu dari data yang dianggap signifikan. Pengabstraksian menyusul, yang melibatkan penarikan inti dari data mentah, sehingga menghasilkan gambaran yang lebih jelas dan ringkas. Terakhir, transformasi data dilakukan untuk mengubah informasi mentah menjadi bentuk yang lebih mudah dipahami dan dianalisis. (Hasibuan et al. 2022).

### 3.6.3 Penyajian Data

Penyampaian data merujuk pada kumpulan informasi yang terstruktur, di mana setiap elemen memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman yang komprehensif. Data yang disajikan dengan baik memberikan peluang untuk mengambil kesimpulan yang tepat dan merumuskan tindakan yang relevan. Fungsinya bukan hanya untuk mempermudah pembaca dalam menarik kesimpulan, tetapi juga untuk membangun argumen yang logis dan mendukung pengambilan keputusan yang efektif. Oleh karena itu, sajian data harus tertata dengan baik, dengan pemilihan format yang sesuai, seperti tabel, grafik, atau diagram, agar informasi dapat diakses dan dipahami dengan mudah. (Fadli 2021).

### 3.6.4 Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### 4.1 Sejarah Bujang Dara Kabupaten Bengkalis

#### Gambar 4.1

#### Bujang Dara Kabupaten Bengkalis 2022



Sumber :

<https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fdiskominfotik.bengkalis.kab.go.id%2Fweb%2Fdetailberita%2F15732%2Fmuhammad-gunawan-dan-dinda-rahmi-terpilih-sebagai-bujang-dan-dara-bengkalis>

Ajang Bujang Dara Kabupaten Bengkalis rutin diadakan di Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau, setiap tahun. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menemukan dan memilih para pemuda yang paling berbakat untuk menjadi duta pariwisata daerah. Selain bertanggung jawab untuk mempromosikan kebudayaan dan potensi wisata Kabupaten Bengkalis, mereka juga harus menunjukkan keunikan dan kekayaan budaya Kabupaten Bengkalis kepada masyarakat di tingkat lokal, nasional, dan internasional. Acara ini juga menjadi sarana untuk membangkitkan semangat generasi muda untuk melestarikan budaya dan tradisi lokal serta mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam pengembangan industri pariwisata di daerah asal mereka. Dengan demikian, Bujang Dara Kabupaten Bengkalis berperan penting dalam meningkatkan citra dan daya tarik wisata Kabupaten Bengkalis di mata dunia.

Pada awal tahun 2000-an, Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkalis menyelenggarakan Pemilihan Bujang Dara Kabupaten Bengkalis untuk pertama kalinya. Salah satu cara pemerintah daerah mendorong pariwisata dan budaya

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pariwisata yang berkelanjutan dan dikenal luas di tingkat nasional maupun internasional.

#### 4.2 Profil Bujang Dara Kabupaten Bengkalis

Gambar 4.2

#### Grand Final Bujang Dara Kabupaten Bengkalis 2024



Sumber :

<https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fm.youtube.com%2Fwatch%3Fv%3Dktj5gcKfI>

Bujang Dara adalah acara pemilihan duta wisata yang diadakan oleh beberapa kabupaten/kota di Provinsi Riau, termasuk Kabupaten Bengkalis. Tujuan dari acara ini adalah untuk memilih duta wisata yang akan mempromosikan potensi pariwisata daerahnya serta mewakili daerah dalam berbagai kegiatan pariwisata provinsi dan nasional. Berikut adalah beberapa informasi umum tentang profil Bujang Dara Kabupaten Bengkalis:

##### Tujuan:

1. Memilih duta wisata yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan pariwisata Kabupaten Bengkalis.
2. Mengembangkan potensi pariwisata untuk generasi muda.
3. Menjadi perwakilan daerah dalam berbagai acara pariwisata.

##### Kriteria Peserta:

1. Pria dan wanita dalam rentang usia 17 hingga 25 tahun.
2. Warga Bengkalis atau penduduk asli Bengkalis.
3. Menarik, cerdas, dan peduli dengan pariwisata lokal.
4. Mampu berkomunikasi dengan baik dalam bahasa Inggris dan Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Proses Pemilihan:

1. Seleksi awal terdiri dari penilaian administrasi dan pendaftaran, serta wawancara yang menilai pengetahuan umum, pariwisata, dan kemampuan komunikasi.
2. Karantina dan penyediaan informasi budaya, pariwisata, dan pengembangan diri kepada peserta.
3. Malam terakhir, di mana peserta dinilai berdasarkan penampilan, pengetahuan, dan kemampuan mereka untuk mendorong pariwisata.

### Tugas dan Peran:

1. Menggunakan berbagai media dan acara untuk mempromosikan pariwisata Kabupaten Bengkalis.
2. Ikut serta dalam acara pariwisata lokal, provinsi, dan nasional.
3. Inspirasi bagi generasi berikutnya untuk lebih memahami dan mencintai tempat tinggal mereka.

### Manfaat bagi Pemenang:

1. Mendapat pengalaman berharga dalam bidang pengembangan diri dan kepariwisataan.
2. Kesempatan untuk mengikuti berbagai jenis pelatihan dan workshop.
3. Menjadi anggota kelompok duta wisata provinsi dan nasional. Menerima penghargaan dan hadiah dari penyelenggara.

Diharapkan pemilihan Bujang Dara Kabupaten Bengkalis akan memilih duta wisata yang tidak hanya menarik secara visual tetapi juga cerdas, berpengetahuan luas, dan berdedikasi untuk meningkatkan pariwisata di daerah mereka. Para calon duta diharapkan dapat mempresentasikan kekayaan budaya dan keindahan alam Bengkalis dengan cara yang menarik dan informatif. Untuk menjelaskan potensi wisata yang ada, mereka harus dapat berkomunikasi dengan baik dan berinteraksi dengan berbagai orang, seperti wisatawan dan masyarakat lokal. Selain itu, duta wisata ini diharapkan memiliki kepedulian yang tinggi terhadap budaya lokal dan pelestarian lingkungan. Mereka juga harus mampu berpikir kreatif saat membuat rencana pemasaran mereka. Oleh karena itu, mereka tidak hanya berfungsi sebagai representasi visual tetapi juga sebagai penggerak perubahan yang memiliki kemampuan untuk mendorong pertumbuhan pariwisata yang berkelanjutan dan berdampak positif pada komunitas setempat.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

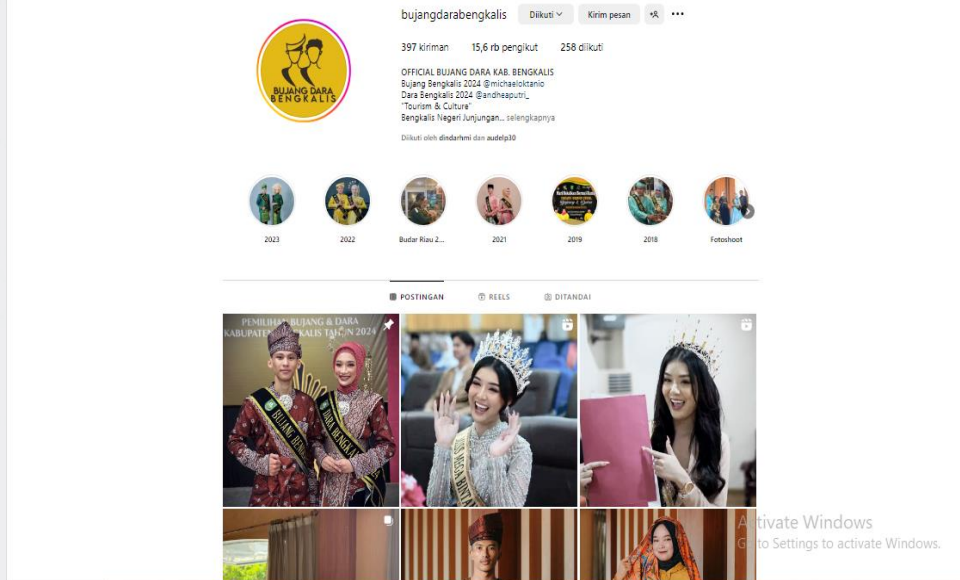
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4.3 Profil Instagram @bujangdarabengkalis

### Gambar 4.3 Instagram @bujangdarabengkalis



Sumber :

[https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fwww.instagram.com%2Fbujangdaraprov.riau%2F%2FCwHxigtB0Lc%2F&psig=AOvVaw0IaXoTn21b\\_ZXUB80WiB13&ust=1727102589595000&source=images&cd=vfe&opi=89978449&ved=0CBQQjRxqFwoTCJjM9f\\_k1ogDFQAAAAAdAAAAABAO](https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fwww.instagram.com%2Fbujangdaraprov.riau%2F%2FCwHxigtB0Lc%2F&psig=AOvVaw0IaXoTn21b_ZXUB80WiB13&ust=1727102589595000&source=images&cd=vfe&opi=89978449&ved=0CBQQjRxqFwoTCJjM9f_k1ogDFQAAAAAdAAAAABAO)

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini menemukan bahwa akun Instagram @bujangdarabengkalis telah berfungsi dengan baik untuk mempromosikan pariwisata di Kabupaten Bengkalis. Akun ini secara strategis mampu menjalankan setiap tahap dari proses menarik perhatian hingga mendorong tindakan nyata dari audiens dengan menggunakan pendekatan komunikasi pemasaran yang didasarkan pada karakteristik teori new media (Interaktivitas, Digitalisasi, Jaringan dan Personalisasi).

Pertama-tama, akun @bujangdarabengkalis berhasil menarik perhatian audiens melalui konten visual yang menarik dan indah. Foto-foto yang diunggah, termasuk budaya dan pemandangan lokal, atraksi wisata unggulan, dan pemandangan alam, memiliki kualitas dan daya tarik visual yang kuat sehingga mampu mencuri perhatian pengguna Instagram, baik yang tinggal di Bengkalis maupun di luar kota.

Selain itu, akun ini menawarkan konten yang menarik, mendalam, dan relevan untuk menarik perhatian pengguna. Audiens merasa lebih tertarik dan terhubung ke Bengkalis berkat deskripsi yang jelas dan rinci tentang destinasi serta rekomendasi perjalanan. Selain mengandung nilai-nilai sejarah dan budaya, konten yang disajikan menambah daya tarik wisata Bengkalis.

Selain itu, akun @bujangdarabengkalis berhasil mewujudkan keinginan untuk membawa pengunjung ke Bengkalis melalui konten yang menginspirasi. Audiens dimotivasi untuk memasukkan Bengkalis ke dalam daftar destinasi wisata impian mereka melalui testimoni positif dari wisatawan, cerita pengalaman, dan ulasan tentang berbagai aktivitas menarik yang tersedia di Bengkalis.

Selain itu, akun ini memiliki kemampuan untuk "mendorong tindakan" pengikutnya. Setelah terinspirasi oleh informasi yang diposting, banyak orang bereaksi dengan merencanakan perjalanan, mencari lebih banyak informasi, atau bahkan langsung ke destinasi yang dipromosikan. Akun @bujangdarabengkalis menunjukkan bahwa pemasaran media sosial dapat membantu mengubah pengikut dari pengikut pasif menjadi pengikut aktif.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa platform media sosial, terutama Instagram, merupakan alat yang sangat efektif untuk mempromosikan potensi pariwisata daerah. Akun @bujangdarabengkalis telah

menunjukkan bagaimana penerapan strategi yang tepat berdasarkan teori AIDA dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pariwisata Bengkalis dan menarik lebih banyak wisatawan. Dengan demikian, peningkatan kunjungan wisata dapat menguntungkan perekonomian lokal melalui pariwisata dan sektor lain yang mendukungnya, seperti seni, makanan, dan perhotelan.

## 6.2 Saran

- A. Perkuat daya tarik visual pada setiap postingan dengan foto dan video berkualitas tinggi yang menampilkan keindahan alam, budaya, dan atraksi utama di Kabupaten Bengkalis. Pastikan gambar-gambar tersebut memiliki resolusi yang baik dan dapat menarik perhatian pengguna Instagram dengan cepat.
- B. Aktiflah dalam berinteraksi dengan pengikut melalui komentar dan pesan langsung. Tanyakan pertanyaan, buat polling atau kuis tentang pariwisata, dan tanggapi umpan balik untuk menciptakan keterlibatan yang lebih dalam.
- C. Tampilkan testimoni atau ulasan positif dari wisatawan yang telah mengunjungi Kabupaten Bengkalis. Ini dapat memicu keinginan audiens untuk mengalami sendiri keindahan dan keunikan tempat tersebut.
- D. Sertakan link yang dapat diklik dalam bio Instagram dan di setiap postingan untuk mempermudah audiens dalam mengakses informasi lebih lanjut, seperti jadwal wisata, lokasi, dan opsi pemesanan.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggi Kifta. 2024. "Hasil Wawancara Dengan Anggi Kifta Selaku Bujang Bengkalis 2023."
- Anon. n.d.-a. "Buka Festival Pemilihan Bujang Dara Tingkat Kabupaten Bengkalis Kasmarni Harap Bujang Dara Bengkalis Jadi Motor Penggerak Budaya Dan Wisata - Bengkalis.kab.go.id." Retrieved February 6, 2024 (<https://bengkalis.kab.go.id/berita/kasmarni-harap-bujang-dara-bengkalis-jadi-motor-penggerak-budaya-dan-wisata>).
- Anon. n.d.-b. "OFFICIAL BUJANG DARA KAB. BENGKALIS (@bujangdarabengkalis) • Instagram Photos and Videos." Retrieved February 6, 2024 (<https://www.instagram.com/bujangdarabengkalis/>).
- Aryani, Indita Dewi, and Dita Murtiariyati. 2022. "INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PROMOSI DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PENJUALAN PADA A.D.A SOUVENIR PROJECT." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 2(2). doi: 10.32477/jrabi.v2i2.479.
- Darmalinda, Indah. 2024. "Hasil Wawancara Dengan Indah Darmalinda Selaku Staff Upt Kebudayaan."
- Dawami, Ahmad Rozai Akbar, and Kasnan. 2023. "Komunikasi Branding Ekowisata Pantai Ketapang Pulau Rupat Antara Potensi, Pelestarian Lingkungan Dan Mendunia." *JURNAL TAFIDU* 2(1):1-16. doi: 10.57113/jtf.v2i1.266.
- Dewi, Ni Putu Ayu Listia. 2022. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Ke Daya Tarik Wisata Sukawana Sunrise: The Effect of Social Media on the Interest of Tourists Visiting the Attraction of Sunrise Variety Tourism." *Jurnal Ilmiah Pariwisata Dan Bisnis* 1(2):276-85. doi: 10.22334/paris.v1i2.18.
- Fadli, Muhammad Rijal. 2021. "Memahami desain metode penelitian kualitatif." 21(1).
- Fani Syaifillah and Karin Amaranggana. 2023. "PEMANFAATAN AKUN INSTAGRAM @DARIHALTE\_KEHALTE SEBAGAI MEDIA PROMOSI WISATA KULINER." *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)* 2:44-51. doi: 10.36441/snpk.vol2.2023.100.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Fazrara Ingwar. 2024. "Hasil Wawancara Dengan Fazrara Ingwar Selaku Dara Bengkalis 2023."
- Feher, Katalin. 2020. "Trends and Business Models of New-Smart-AI (NSAI) Media." Pp. 1–6 in *2020 13th CMI Conference on Cybersecurity and Privacy (CMI) - Digital Transformation - Potentials and Challenges(51275)*. Copenhagen, Denmark: IEEE.
- Gusti Panca, Putra Hanifan Graha, Dewi Turgarini, and Caria Ningsih. 2022. "PERAN INFLUENCER MARKETING DALAM MENINGKATKAN TRAVEL INTENTION." *Urnal Ilmiah Hospitality* 11(1).
- Gynnild, Astrid. 2016. "Applying Grounded Theory in Media Production Studies." Pp. 115–30 in *Advancing Media Production Research*, edited by C. Paterson, D. Lee, A. Saha, and A. Zoellner. London: Palgrave Macmillan UK.
- Hadi, Firno, and Sri Yuwanti. 2022. "STRATEGI PENGEMBANGAN TARIAN TRADISIONAL ZAPIN BENGKALIS SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MINAT KHUSUS DAYA TARIK WISATA DAN BUDAYA." *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata Dan Perhotelan* 1(3):271–76. doi: 10.55606/jempper.v1i3.537.
- Handayani, Fitrie, and Kellen Adelvia. 2020. "INSTAGRAM TOURISM: MENCIPTAKAN HYPE PADA DESTINASI WISATA (STUDI PADA AKUN @INDOFLASHLIGHT)." *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 24(2):105. doi: 10.31445/jskm.2020.2856.
- Hanifah, Karina Putri, Suwandi Sumartias, and Retasari Dewi. 2022. "Pemanfaatan Media Sosial Disparbud Dalam Promosi Destinasi Wisata Kabupaten Majalengka." *Jurnal Komunikasi Nusantara* 4(1):33–44. doi: 10.33366/jkn.v4i1.110.
- Hasibuan, Ahmad Tarmizi, Mila Rosdiana Sianipar, Astary Desty Ramdhani, Fika Widya Putri, and Nadya Zain Ritonga. 2022. "Konsep dan Karakteristik Penelitian Kualitatif serta Perbedaannya dengan Penelitian Kuantitatif." 6.
- Hermawan, Yonathan Antoni. 2022. "Pemanfaatan Media Sosial Bagi Pemasaran Pariwisata Di Desa Kertarahayu." *Journal of Tourism and Creativity* 6(3):209. doi: 10.19184/jtc.v6i3.33537.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indiahono, Dwiyanto. 2024. "Analysis of Village Development Issues in Regional Online News Media." *Jurnal Pendidikan Geografi: Kajian, Teori, Dan Praktek Dalam Bidang Pendidikan Dan Ilmu Geografi* 28(1). doi: 10.17977/um017v28i12023p25-37.

Indra, Hamdi, Devi Yuliana, Ulia Ulfa, and Riki Adriant. 2023. "Strategi Promosi Penjualan Menggunakan Algoritma C4.5 (Studi Kasus Di Restoran Plaza Pekanbaru)." *Jurnal Minfo Polgan* 12(1):1281–92. doi: 10.33395/jmp.v12i1.12705.

Irawan, Windra, Andi Suci Anita, Yasir M. Pidu, Raflen Aril Gerungan, and Nur Asiah. 2021. "Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial Untuk Promosi Wisata Puncak Pinus Desa Dulamayo Selatan Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo." *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)* 4:79–86. doi: 10.37695/pkmcscr.v4i0.1189.

Islam, Wahyu Ramadhan. 2024. "Hasil Wawancara Dengan Wahyu Ramadhan Islam Selaku Staff Sekretariat Dinas Pariwisata."

Jakobsson, Peter. 2024. "Lev Manovich (2001) The Language of New Media." Pp. 390–402 in *Classics in Media Theory*. London: Routledge.

Khairul Amri, Tutut Ismi Wahidar, Ahmad Fuadi, Dedi Kusuma Habibie, and Geovani Meiwanda. 2022. "Kapasitas Kelembagaan Dalam Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (Kspn) Di Desa Teluk Rhu Kecamatan Rupert Utara Kabupaten Bengkalis." *Jurnal Niara* 15(2):379–87. doi: 10.31849/niara.v15i2.10852.

Kusumastuti, and Ahmad Mustamil Khoiron. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.

M. Syam, Hamdani, Rummyeni Rummyeni, and Dafrizal Samsudin. 2023. "Konsep Strategi Branding Destinasi Bagi Industri Pariwisata Halal Dalam Menarik Wisatawan." *Warta ISKI* 6(2):143–52. doi: 10.25008/wartaiski.v6i2.248.

Muhamad Gunawan. 2024. "Hasil Wawancara Dengan Muhamad Gunawan Selaku Bujang Bengkalis 2022."

Muliawanti, Lintang, and Dwi Susanti. 2020. "Digitalisasi Destinasi Sebagai Strategi Pengembangan Promosi Pariwisata Di Kabupaten Magelang." *Warta ISKI* 3(02):135–43. doi: 10.25008/wartaiski.v3i02.53.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nasrullah, Nasrullah, Tawakkal Tawakkal, and Miftahul Jannah. 2022. "PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI SARANA PROMOSI PERPUSTAKAAN DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN BULUKUMBA." *JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN (JIPER)* 4(1). doi: 10.31764/jiper.v4i1.7813.

Nasution, Belli, Nita Rimayanti, Anuar Rasyid, Afrianto Daud, and Anita Mediana. 2021. "Pengembangan Kompetensi Digital Bengkalis UMKM Community Di Kabupaten Bengkalis." *Unri Conference Series: Community Engagement* 3:556–63. doi: 10.31258/unricsce.3.556-563.

Nizam, Rizki Mutiara, and Yasir Yasir. 2022. "Perencanaan Komunikasi Corporate Social Responsibility Pertamina RU II Sei Pakning Dalam Pengembangan Ekowisata Arboretum Gambut." *Expose: Jurnal Ilmu Komunikasi* 5(1):1. doi: 10.33021/exp.v5i1.1617.

Nugroho, Thallita Affifah, and Farah Citra Azzahra. 2022. "PEMANFAATAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PROMOSI SOCIAL COMMERCE USAHA BRO.DO." *Jurnal Pustaka Komunikasi* 5(1):136–49. doi: 10.32509/pustakom.v5i1.1883.

Nurjanah, Nurjanah, Muhammad Firdaus, Samsir Samsir, and Rusmadi Awza. 2020. "MODEL PENGELOLAAN KOMUNIKASI BERBASIS PEMBERDAYAAN EKONOMI DI KAWASAN PARIWISATA RUPAT UTARA." *Jurnal Riset Komunikasi* 3(2):239–53. doi: 10.38194/jurkom.v3i2.162.

Permana, I. Putu Hendika, and Ni Kadek Ayu Natalia Pratiwi. 2021. "Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Media Pemasaran Bisnis Kuliner Pada Komunitas Online @deliciousbali." *JUSTBEST: Journal of Sustainable Business and Management* 1(1):12–18. doi: 10.52432/justbest.1.1.2021.12-18.

Pratiwi, Aprilianti, and M. Girindra Madanacaragni. 2020. "INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PROMOSI FESTIVAL PARIWISATA KOTA BOGOR (STUDI ETNOGRAFI VIRTUAL PADA AKUN @cgmbogor\_fest)." *Jurnal Audience* 3(1):117–45. doi: 10.33633/ja.v3i1.3728.

Primananda, Anissa Febriani, and Fatmawati Moekahar. 2023. "KOMUNIKASI LINGKUNGAN: UPAYA MEWUJUDKAN ARBORETUM GAMBUT SEBAGAI EKOWISATA DI KABUPATEN BENGKALIS." *Jurnal*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam* 12(1):195–207. doi: 10.30739/darussalam.v12i1.2579.

Putra, Adi, Hasim As'ari, and Adianto Adianto. 2022. "COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA DI RUPAT UTARA KABUPATEN BENGKALIS." *Journal Publicuho* 5(4):1149–61. doi: 10.35817/publicuho.v5i4.54.

Rahmiyanti, Sev, Bambang Arianto, and Bekti Handayani. 2023. "Pemanfaatan Media Sosial bagi Penguatan Bisnis UMKM di Desa Petir Kabupaten Serang." 4.

Sary, Marisa Puspita, Vera Wijayanti, Maulina Larasati Putri, Anggana Aletta Bimantoro, and Dinda Ayu Firanti. 2022. "Efektivitas Instagram Sebagai Promosi Wirausaha Mahasiswa FIS Universitas Negeri Jakarta Selama Pandemi." *Jurnal Niara* 15(2):282–94. doi: 10.31849/niara.v15i2.8535.

Sholeh, Muhammad, Suraya Suraya, and Anis Zaitunah. 2021. "PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI ALTERNATIF DALAM MEMPERKENALKAN PRODUK PELAKU USAHA." *Dharma LPPM* 2(1). doi: 10.31315/dlppm.v2i1.4766.

Soleha, Fuji, Neila Susanti, and Muhammad Jailani. 2023. "PEMANFAATAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PROMOSI WISATA BUKIT INDAH SIMARJARUNJUNG DANAU TOBA." *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan* 2(3):963–72. doi: 10.54443/sibatik.v2i3.703.

Spöhrer, Markus, and Beate Ochsner, eds. 2017. *Applying the Actor-Network Theory in Media Studies*: IGI Global.

Stevenson, Nick. 2024. "New Media, Popular Culture and Social Theory." Pp. 93–108 in *Revisiting Social Theory*. London: Routledge.

Stöber, Rudolf. 2004. "What Media Evolution Is: A Theoretical Approach to the History of New Media." *European Journal of Communication* 19(4):483–505. doi: 10.1177/0267323104049461.

Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

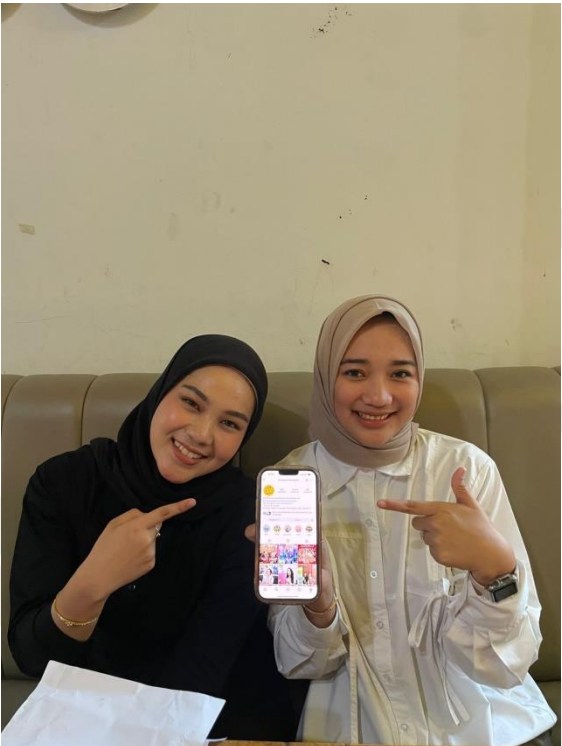
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Susska, Olga. 2023. “‘NEW MEDIA’ AND SHIFTS IN THE SEMANTIC FIELD OF THE RECIPIENT OF THE MEDIA SPACE.” *European Political and Law Discourse* 10(4):52–58. doi: 10.46340/eppd.2023.10.4.2.

Titisari, Prima Wahyu, Elfis Elfis, Fiki Hidayat, Syarifah Farradonna, Tika Permatasari, Indry Chahyana, and Sekar Ayu Saharani. 2024. “Bimbingan Teknis Pengelolaan Wisata Mangrove Berbasis Kearifan Lokal Di Pulau Rupat, Riau.” *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 7(1):77. doi: 10.35914/tomaega.v7i1.2359.

Wira Perdana, Wisnu, Ester Krisnawati, and Rendy Hermanto Abraham. 2023. “PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PROMOSI DESA WISATA BANJAREJO.” *Jurnal Impresi Indonesia* 2(7):651–63. doi: 10.58344/jii.v2i7.3293.

## LAMPIRAN



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.